

**RELIGIUSITAS TERHADAP *GUILTY FEELING*  
DIMODERATORI OLEH KONSEP DIRI**

**(Study pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan)**

**TESIS**

**OLEH**

**ROSTATI SIHOMBING**

**221804054**



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)3/2/25

**RELIGIUSITAS TERHADAP *GUILTY FEELING*  
DIMODERATORI OLEH KONSEP DIRI**

**(Study pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan)**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi Pada

Program Pasca Sarjana

Universitas Medan Area

**OLEH**

**ROSTATI SIHOMBING**

**221804054**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

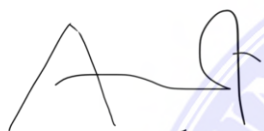
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 3/2/25

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri  
Nama : Rostati Sihombing  
NPM : 221804054

Menyetujui :

**Pembimbing I**



**Dr. Siti Aisyah M.Psi, Psikolog**

**Pembimbing II**



**Dr. Patisina, S.T., M. Eng**

**Ketua Program Studi**

**Magister Psikologi**



**Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog**

**Direktur**



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS**

**Tanggal Lulus : 19 September 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , 9 Agustus 2024



Rostati Sihombing  
221804054

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rostati Sihombing

NPM : 221804054

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**RELIGIUSITAS TERHADAP *GUILTY FEELING* DIMODERATORI OLEH  
KONSEP DIRI (Study pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan).**

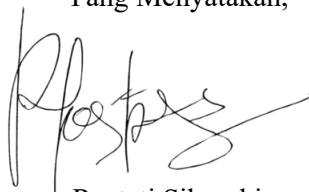
Beserta perangkat (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 9 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

  
Rostati Sihombing

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang luar biasa selama proses penulisan tesis ini, yang berjudul “Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri (Studi pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan)”. Hanya oleh anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk meraih gelar magister. Penulisan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi Sains (M. Psi) di Universitas Medan Area.

Tesis ini membahas hubungan antara religiusitas dan perasaan bersalah (*guilty feeling*), serta bagaimana konsep diri memoderatori hubungan tersebut dalam konteks tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada kajian psikologi dan sosiologi yang menelaah aspek emosional dan spiritual pada individu dalam kondisi tekanan dan pengucilan sosial, serta memperkaya wawasan tentang dinamika mental dan religiusitas pada tahanan.

Akhirnya, saya berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam memahami lebih dalam dampak religiusitas dan konsep diri pada perasaan bersalah di kalangan individu yang berada dalam tahanan.

Medan, 9 Agustus 2024

Penulis

Rostati Sihombing

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamuálaikum, Wr. Wb, Syalom*

Puji dan syukur peneliti sanjungkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri (Study pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan). Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan tenaga, pikiran serta bimbingan yang diberikan dalam menyelesaikan tesis ini, ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan., M. Eng., M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani. MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi Ibu Dr. Suryani , S. Psi, MA, Psikolog
4. Ibu Siti Aisyah, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
5. Bapak Dr. Patisina, S.T., M.Eng, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, arahan, nasihat, serta membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang sudah memberikan masukan dan

7. arahan serta argumentasi selama sidang tesis saya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Yang Teristimewa Ayah Ibuku tercinta yang sudah Bahagia disurga almarhum St.TMB Sihombing, Almarhumah Aluman Gurning.
10. Suami tercinta Ipda L.Torosky RBP Manik, S.H, dan kedua putri kesayanganku Ananda Mande Pakpak Kanaya Manik dan Sophia Pakpak Margaretha Manik.
11. Kepada seluruh saudara kandung saya/abang dan kakak saya terdiri dari Drs Ongguk Sihombing Se,AK,Mastor Sihombing,Sugeng Sihombing,Marni Sihombing,Raymon Sihombing ST,Bandung Sihombing Spi,Benty Sihombing Spd,Msi, Ridawaty Sihombing, Combonar Sihombing A.md, Nasib Sihombing,ST,MT.
12. Mertua saya Jaulin Manik dan Nerviatty berutu serta kepada empat saudara ipar saya Nurtiani Manik Spd ,M.Psi, Lusi Manik Sag, Dr. Tety M,si dan Averow manik Spsi, M. Psi.
13. Bapak/Ibu pimpinan Rumah Tahanan di Belawan, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Tahanan Belawan
14. Seluruh staff/ pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu – persatu yang telah berpartisipasi dan membantu saya sampai dengan tahap ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi para pembaca.

Medan, 9 Agustus 2024

Penulis

Rostati Sihombing

221804035



## ABSTRAK

**Sihombing, Rostati. Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri (Studi Kasus Pada Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan). Magister Psikologi Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area. 2024.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap guilty feeling yang dimoderasi oleh konsep diri pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan. Sebanyak 200 sampel tahanan yang ada di rumah tahanan Polisi Belawan. Sampel dipilih secara proporsional dengan random sampling. Data diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan Smart-PLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap guilty feeling, dengan pengaruhnya sebesar 0.615 (61,5%). Religiusitas juga berpengaruh positif signifikan terhadap konsep diri dengan besarnya pengaruh 0.997 (99,7%). Sedangkan konsep diri berpengaruh negative signifikan terhadap guilty feeling sebesar -0,623 (-62,3). Pada peran mediasi ditemukan bahwa konsep diri tidak mampu memoderasi pengaruh antara religiusitas terhadap guilty feeling, dikarenakan pengaruhnya hanya sebesar 0.003. Pengaruh terbesar yang dapat mempengaruhi variabel *Guilty Feeling* tahanan rumah tahanan Polisi di Belawan adalah variabel *Religiusitas*. Sedangkan pengaruh negative konsep diri terhadap guilty feeling, mengandung arti bahwa kesadaran para tahanan perlu ditingkatkan, sehingga semakin sadar akan konsep diri, maka para tahanan akan mampu menerima keadaan, bahwasannya mereka menyesali dan juga berubah, sehingga tidak melakukan kesalahan yang sama yang sudah mereka perbuat. Adapun saran yang diberikan adalah bersama-sama untuk membangun dan meningkatkan tingkat religiusitas atau nilai-nilai keagamaan serta memberikan masukan terkait dengan konsep diri yang positif kepada para tahanan. Memasukkan nilai-nilai religiusitas diantaranya; *ideological dimension, ritual dimension, intellectual involvement, experiential dimensi* serta *consequential dimension*. Dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan para tahanan, harapannya adalah meningkatkan tingkat kesadaran diri para tahanan, khususnya di Rumah Tahanan Polisi Belawan.

**Keywords:** Religiusitas, Konsep Diri, *Guilty Feeling*

## ABSTRACT

**Sihombing, Rostati. *Religiosity in Sense of Guilt Moderated by Self – Concept (Case study of detainees in Belawan Police Detention Centre)*. Master of Psychology Postgraduate Program, Universitas Medan Area. 2024.**

This study aimed to examine the effect of religiosity on guilt, moderated by self-concept, among inmates being held at the Belawan Police Detention Centre. A total of 200 samples of inmates at the Belawan Police Detention Centre. The sample was selected proportionally using convenience sampling. Data were collected through questionnaires. The data analysis technique is structural equation model (SEM) using Smart-PLS version 3.0. The results show that religiosity has a significant positive effect on guilt, with an effect of 0.615 (61.5%). Religiosity also has a significant positive effect on self-concept with an effect of 0.997 (99.7%). However, self-concept has a significant negative effect on feeling guilty of -0.623 (-62.3). In the mediating role, it was found that self-concept was not able to moderate the effect between religiosity and guilt, because the effect was only 0.003. The biggest influence that can affect the Guilty Feeling variable of inmates at the Belawan Police Detention Centre is the Religiousness variable. While the negative effect of self-concept on guilty feelings implies that the awareness of prisoners needs to be increased, so that the more aware of self-concept, the prisoners will be able to accept the situation that they regret and also change so as not to make the same mistakes they have made. The suggestions given together are to build and increase the level of religiosity or religious values and provide input related to positive self-concept to prisoners. Religious values include: ideological dimension, ritual dimension, intellectual involvement, experiential dimension and consequential dimension. By increasing the religious values of the prisoners, it is hoped to increase the level of self-confidence of the prisoners, especially in Belawan Police Detention Centre.

Keywords: Religiosity, self-concept, sense of guilt

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Hipotesis Penelitian .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Rasa Bersalah ( <i>Guilty Feeling</i> ).....	12
2.1.1. Definisi Rasa Bersalah ( <i>Guilty Feeling</i> ).....	12
2.2. Religiusitas .....	26
2.2.1. Pengertian Religiusitas .....	26
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	28
2.2.3. Aspek-aspek religiusitas .....	32
2.2.4. Indikator <i>Religiusitas</i> .....	35
2.3. Konsep diri.....	36
2.3.1. Definisi Konsep diri.....	36
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	37
2.3.3. Aspek-aspek Konsep Diri.....	38
2.4. Narapidana .....	39
2.5. Pengaruh Religiusitas dan Konsep Diri Terhadap <i>Guilty Feeling</i> .....	40
2.6. Kerangka Konsep.....	41
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
3.2. Bahan dan Alat .....	43
3.3. Metode Penelitian .....	46
3.4. Populasi dan Sampel.....	57
3.5. Prosedur Kerja .....	59

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
	4.1. Analis Karakteristik Responden.....	61
	4.1.1. Jenis Kelamin Responden.....	61
	4.1.2. Usia Responden.....	61
	4.2. Hasil Penelitian .....	62
	4.2.1. Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) .....	62
	4.2.2. Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural) .....	81
	4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	82
	4.3. Pembahasan.....	85
	4.3.1. Pembahasan terkait dengan Karakteristik Demografi Responden .....	86
	4.3.2. Pengaruh <i>Religiusitas</i> terhadap <i>Guilty Feeling</i> .....	86
	4.3.3. Pengaruh Konsep Diri terhadap <i>Guilty Feeling</i> .....	87
	4.3.4. Pengaruh Religiusitas terhadap Konsep Diri .....	89
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
	5.1. Kesimpulan .....	93
	5.2. Saran .....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Distribusi Skala <i>Guilty Feeling</i> .....	43
Tabel 3. 2.	Distribusi Skala Religiusitas.....	45
Tabel 3. 3.	Distribusi Skala Konsep Diri.....	46
Tabel 4. 1.	Nilai <i>Loading Factor</i> Iterasi Pertama.....	64
Tabel 4. 2.	<i>Loading Factor</i> Iterasi Kedua.....	70
Tabel 4. 3.	Hasil <i>Cross Loading</i> .....	75
Tabel 4. 4.	Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE.....	79
Tabel 4. 5.	Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	80
Tabel 4. 6.	Nilai R-square.....	81
Tabel 4. 7.	Hasil <i>Path Coefficients</i> .....	84
Tabel 4. 8.	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Data Responden Menurut Usia .....	62
Gambar 4. 2. Hasil Model Fit (Sebelum ditambahkan Effect Moderasi) .....	83
Gambar 4. 3. Hasil Model Fit (Setelah ditambahkan Effect Moderasi).....	83



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tindak kejahatan atau perilaku kriminal selalu menjadi bahan yang menarik serta tidak habis-habisnya untuk dibahas dan diperbincangkan, masalah ini merupakan masalah sensitif yang menyangkut masalah-masalah peraturan sosial, segi-segimoral, etika dalam masyarakat dan aturan-aturan dalam agama. Tindak kejahatan oleh banyak orang dianggap sebagai suatu kegiatan yang tergolong ganti sosial, menyimpang dari moral dan norma-norma didalam masyarakat serta melanggar aturan-aturan dalam agama (Andriawati,2012).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindak kejahatan dan tingkahlaku kejahatan itu bisa dilakukan oleh siapa saja, baik wanita maupun pria, anak-anak, remaja, bahkan usia dewasa. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar yaitu dengan difikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar dan benar. Tapi dapat pula dilakukan dengan tidak sadar, misalnya terpaksa untuk mempertahankan hidupnya (Kartono,1990).

Indonesia sebagai negara yang berdasar atas hukum maka seluruh tatanan kehidupan seyogyanya berdasarkan landasan hukum yang berlaku. Oleh karena itu, warga negara yang melanggar hukum akan mendapatkan perlakuan hukum yang sesuai dengan apa yang telah dibuat. Seseorang yang telah melanggar hak-hak orang lain maka secara hukum ia akan dirampas pula sebagian hak-haknya. Sebagai salah satu negara hukum pemerintah Indonesi



akan menindak tegas warga nya yang melakukan pelanggaran. Salah satu bentuk hukumannya adalah pemenjaraan. Para pelaku kejahatan yang ditahan didalam Rumah Tahanan Negara maupun lembaga juga pemasyarakatan biasa disebut narapidana. Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan (UURI No.12Th.1995 tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat 7). Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan (UU RI No.12 Th.1995 tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat 2). Kehidupan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan merupakan bentuk dari konsekuensi hukuman atas perilaku melanggar hukum yang pernah dilakukan.

Hukuman penjara saat ini menganut falsafah pembinaan narapidana yang dikenal dengan nama Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan berfungsi sebagai wadah pembinaan untuk melenyapkan sifat-sifat jahat melalui pendidikan pemasyarakatan. Kebijakan perlakuan terhadap narapidana bersifat mengayomi dan memberi bekal hidup setelah narapidana kembali ke masyarakat. Narapidana memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan kesehatan baik fisik maupun mental selama masa pembinaan (Saherodji dalam Novianto, 2008).

Kurniawan (dalam Fitriani, 2010) menuliskan bahwa mantan narapidana kerap sulit kembali kedalam masyarakat karena predikat negatif narapidana. Mantan narapidana merupakan status yang tidak akan hilang dan melekat pada diri. Predikat negatif masyarakat pada narapidana ini membuat seorang mantan narapidana akan penuh dengan tantangan ketika kembali ke masyarakat. Beberapa kasus menunjukkan bahwa narapidana akan kembali ke

rumah tahanan dengan kasus yang sama. Alasan mereka melakukan kejahatan kembali dilandasi oleh beberapa faktor. Secara psikologis Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) dirancang untuk memungkinkan narapidana menemukan kembali hati nurani dan mengakui kesalahan mereka, melalui suatu perubahan spiritual dengan niat untuk memperbaiki diri kearah yang lebih baik dan positif (Tomar 2013). Kecenderungan untuk memperbaiki keadaan dan memperbaiki diri yang negatif serta evaluasi kesalahan yang pernah dilakukan ialah termasuk indikator adanya *guilty feeling*, yang merupakan kemampuan individu untuk memaknai hidupnya. Salah satunya munculnya *guilty feeling* yang beragam seperti patuh pada perintah Tuhan Yang maha Esa, diri sendiri, orangtua, pasangan dan anak-anak mereka.

*Guilty feeling* merupakan respon emosi yang muncul dari refleksi diri, kesadaran diri dan evaluasi terhadap suatu tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh individu tersebut dan memunculkan kejadian negatif karena adanya ketidaksesuaian antara tindakan dengan nilai, norma dan moral serta tradisi yang berlaku dalam masyarakat hingga akhirnya dapat mendorong individu untuk memperbaiki perilakunya yang menyimpang (Utami & Asih,2016). Salah satu penelitian ditemukan bahwa *guilty feeling* termasuk sebagai emosi yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memperbaiki pelanggaran sosial tertentu (Cyder dkk, 2012).

Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Salah satu

bentuk dimensi dari dimensi eksternal adalah diri sosial. Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya. Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Seperti narapidana remaja, setelah narapidana remaja selesai menjalani masa pidananya, narapidana remaja akan kembali ke masyarakat. Mantan narapidana remaja akan bertemu kembali dengan keluarga, teman sekolah, dan orang-orang dilingkungan sekitar.

Status mantan narapidana yang melekat dalam diri akan membuat penilaian individu dan masyarakat sekitar terhadap diri remaja sebagai mantan narapidana. Fitts (1971 dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki peran penting dalam mengendalikan tingkat kecemasan sosial narapidana remaja yang akan kembali ke masyarakat. Harapan masyarakat pada narapidana remaja yang jauh lebih baik ketika keluar dari Lembaga Pemasyarakatan merupakan hal yang sangat penting dan konsep diri dapat menentukan bagaimana narapidana remaja bertindak dalam situasi yang baru dengan statusnya sebagai mantan narapidana kelak. Karena seseorang tidak dapat mengatakan bahwa dirinya memiliki diri pribadi yang baik tanpa adanya tanggapan atau reaksi orang lain di sekitarnya yang menunjukkan bahwa dirinya memang memiliki pribadi yang baik (Fitts,1971).

Dalam hal ini salah satu tugas dari tim Lembaga Pemasyarakatan untuk membentuk konsep diri serta *guilty feeling* pada narapidana agar menjadi lebih baik yakni dengan memberikan bantuan dukungan secara psikologis. Melalui pembinaan persepsi tim penyidik yakni dengan memberikan pemahaman mengenai norma sosial, lingkungan, keluarga dan yang paling utama pemahaman religiusitas pada narapidana. Selama masa tahanan narapidana mendapatkan pembinaan dan ketika mereka keluar diharapkan mereka dapat menjadi lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan yang telah diperbuatnya (El-Muhtaj, 2017).

Jalaluddin & Cet, (2012) mengatakan bahwa religiusitas adalah keadaan dimana seseorang terdorong untuk bersikap sesuai dengan aturan yang ada dalam agamanya. Menurut (Samino, Anshori, & others, 2013) istilah religi atau agama dengan religiusitas adalah berbeda, agama adalah yang menunjuk pada aturan dan kewajiban (aspek-aspek formal) sedangkan religiusitas menunjuk kepada apa yang dihayati oleh seseorang dalam hatinya (aspek religi). Pendapat ini juga didukung oleh (Dister, 1982) dengan mengartikan bahwa keberagaman ada karena adanya pembelajaran mengenai agama yang masuk ke dalam diri seseorang. (Monks & Knoers, 2014) mengartikan religiusitas sebagai kedekatan antara manusia dengan Yang Maha Kuasa dapat memberikan rasa aman. Marlene, (2010) mengungkapkan bahwa religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi *guilty feeling* pada individu, karena ketika individu melakukan suatu perbuatan atau tingkah laku yang melanggar perintah Tuhan, maka individu tersebut cenderung akan memiliki perasaan takut akan dosa dan takut akan hukuman, sehingga akan

muncul perasaan merasa bersalah. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi biasanya lebih mudah merasa bersalah ketika melanggar suatu aturan yang sudah ada baik secara hukum maupun secara agamawi, sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Septyana, 2019), sebaliknya individu dengan tingkat religiusitas rendah akan cenderung tidak memiliki rasa bersalah dan kemungkinan untuk mengulangi kejahatan yang pernah dilakukannya (Kafabih, 2018).

Menurut Sigmund Freud (Tangney, 2007) *guilty feeling* dapat timbul dari konflik antara id, ego, dan superego. Superego mewakili standar moral internal, seringkali menjadi sumber perasaan bersalah ketika individu melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. *Guilty feeling* dapat berfungsi sebagai penatur perilaku yang kuat. Jika individu melanggar prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai agama mereka, rasa bersalah yang timbul dapat mendorong mereka memperbaiki perilaku mereka dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka yakini. Hal ini dapat mempengaruhi konsep diri mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap moralitas.

Perasaan bersalah atau *guilty feeling* merupakan emosi yang kompleks dan sering dialami oleh manusia ketika mereka merasa telah melanggar norma atau nilai yang diyakini. Bagi tahanan di rumah tahanan, *guilty feeling* bisa menjadi lebih intens dan memiliki dampak yang lebih mendalam terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Tingkat *guilty feeling* yang tinggi pada tahanan dapat menyebabkan stres, kecemasan dan depresi, yang pada gilirannya mempengaruhi proses rehabilitasi mereka (Tangney, Stuewig &

Mshek,2007).

Religiusitas yang mencakup keyakinan dan praktik keagamaan manusia, termasuk kesehatan mental. Bagi individu yang berada di lingkungan yang penuh tekanan seperti rumah tahanan, religiusitas bisa menjadi sumber dukungan emosional dan moral yang signifikan. Melalui kegiatan keagamaan dan refleksi spiritual, tahanan mungkin menemukan cara untuk mengelola perasaan bersalah dengan mereka dengan lebih baik (Koenig, McCullough & Larson,2001).

Namun dampak religiusitas terhadap perasaan bersalah tidak seallu seragam dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri merujuk pada pandangan individu tentang diri mereka sendiri, yang mencakup aspek-aspek seperti harga diri, identitas dan kepercayaan diri (Rosenberg, 1979). Tahanan dengan konsep diri yang positif mungkin lebih mampu mengintegrasikan pengalaman keagamaan mereka ke dalam proses pemulihan emosional, sementara mereka dengan konsep diri yang negatif mungkin merasa lebih sulit untuk mengatasi perasaan bersalah meskipun mereka religius (Campbell, 1990).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara religiusitas dengan guilty feeling pada tahanan di rumah tahanan Plores Belawan, serta peran konsep diri sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut. Dengan memahami bagaimana religiusitas dan konsep diri berinteraksi dalam mempengaruhi guilty feeling, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program rehabilitasi yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan psikologis tahanan.

Berbicara kepada fokus masalah yaitu Rumah Tahanan Polisi pada Polres Pelabuhan belawan dimana terdapat tahanan yang tentunya mendapat pembinaan dari pihak kepolisian baik dari segi bersikap maupun tindakan, hal ini dimaksudkan merubah konsep pidana yang telah dilakukannya untuk menjadi lebih baik nantinya hingga bebas. Setiap tahanan tentu memiliki konsep diri yang berbeda beda, akan tetapi pembinaan akan memberikan peluang kepada tahanan untuk memahami konsep diri masing masing guna memahami adanya rasa bersalah disebabkan perbuatan pidananya. Dalam hal ini tahanan akan mengacu pada konsep diri (ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian), tahanan akan dituntut untuk memiliki pikiran yang baik dan maju, pendirian yang lebih baik dan adanya kepercayaan yang nantinya akan perlahan membentuk rasa bersalah yang merujuk pada penyesalan dan perubahan.

Pada Rumah Tahanan Polisi yang ada di Pelabuhan Belawan diberikan juga persepsi penyidik guna memberikan stimulus kesadaran kepada tahanan, hal ini untuk menjelaskan kondisi yang ada dan tahanan akan sadar dan merasa bersalah. Peneliti memaparkan beberapa kasus yang terjadi pada tahanan di Rumah Tahanan yakni Hasil interview dari beberapa orang yang melakukan tindak pidana dan sedang menjalankan hukuman di Rumah Tahanan Polisi di Polres Belawan:

Tahanan A merasa cemburu melihat istrinya masih berkomunikasi dengan mantannya, sehingga ia melakukan tindakan kekerasan dengan memukul dan melukai istrinya. Tahanan B melakukan tindakan pelecehan dan penganiayaan terhadap pacarnya karena tidak terima diputuskan hubungan oleh pacarnya.

Dari hasil motivasi para penyidik dan pembinaan dari pemuka agama menyebabkan mereka merasa bersalah atas perilaku mereka sehingga menimbulkan kesadaran untuk melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya dan menyesali perbuatannya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh Religiusitas dan Konsep diri terhadap *Guilty Feeling* yang ada dalam diri tahanan bisa berubah melalui pesan penyidik sehingga mereka sadar telah melakukan kesalahan dan konsep diri mereka juga berubah sehingga tidak melakukan kesalahan yang sudah mereka perbuat.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka ditentukan poin masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Konsep Diri terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Religiusitas* terhadap Konsep Diri pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan?
4. Apakah Konsep Diri memoderasi pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka ditentukan tujuan sebagai berikut:



1. Menganalisis pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
2. Menganalisis pengaruh antara Konsep Diri terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
3. Menganalisis pengaruh antara *Religiusitas* terhadap Konsep Diri pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
4. Menganalisis pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty Feeling* dengan Konsep Diri sebagai variabel moderasi pada subyek tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang hasil – hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
2. Terdapat pengaruh antara Konsep Diri terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
3. Terdapat pengaruh antara *Religiusitas* terhadap Konsep Diri pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.
4. Konsep Diri memoderasi pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan arah permasalahan dan point masalah yang dibahas maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.5.1. Manfaat Teoritis:

Menambah wawasan dan pemahaman tentang dinamika hubungan antara religiusitas, *guilty feeling* dan konsep diri dalam konteks tahanan di rumah tahanan Polisi Belawan.

### 1.5.2. Manfaat Praktis:

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

1. Bagi petugas di Rumah Tahanan Polisi Belawan yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas atau nilai – nilai keagamaan serta memberikan masukan terkait dengan konsep diri yang positif kepada para tahanan
2. Bagi pengambil kebijakan bertujuan untuk memberikan rasa aman, dan kepercayaan diri bagi anggota dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh praktisi kesehatan mental dan pengelola rumah tahanan untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam mengurangi *guilty feeling* dan meningkatkan kesejahteraan psikologis tahanan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Rasa Bersalah (*Guilty Feeling*)**

##### **2.1.1. Definisi Rasa Bersalah (*Guilty Feeling*)**

Rasa bersalah adalah emosi instropektif yang merupakan hasil dari refleksi diri dan peristiwa negatif (Baumeister dkk., 2007). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat ketidak sesuaian antara perilaku diri terhadap apa yang telah dilakukan dan membuat suatu keadaan yang tidak diinginkan. Senada dengan Xu, dkk. (2011), yang mengungkapkan bahwa rasa bersalah adalah penerimaan diri yang tidak dikehendaki atau tidak diinginkan. Rasa bersalah juga merupakan keadaan emosi negatif yang timbul ketika tingkah laku individu berselisih dengan standarisasi tingkah laku yang seharusnya (Baumeister dkk., 1994).

Narramore (1981) mendefinisikan rasa bersalah sebagai perasaan berdosa, kejahatan, perlakuan yang salah dan gagal memenuhi syarat. Rasa bersalah akan terjadi ketika individu telah mengetahui tentang kebenaran dan kesalahan. Menurut Tarcy dan Robins, rasa bersalah (dalam Xu dkk., 2011) adalah hasil kesadaran emosi dalam diri yang negatif dari ketidak sesuaian antara identitas diri dan tujuan yang kita inginkan. Sehingga mengarah kepada sebuah kegagalan untuk menerima peristiwa negatif sedangkan kita mencoba untuk tetap mempertahankan identitas diri.

Smith & Ellsworth mengungkapkan rasa bersalah adalah perilaku yang tidak dapat diterima secara moral dan normatif yang dilakukan oleh pelanggar yang nantinya akan menderita akibat dari kesalahan yang dibuatnya (dalam Xu, dkk., 2011). Menurut pandangan yang diungkapkan oleh Weiss (dalam O'Connor, dkk.,

1997) rasa bersalah dipandang sebagai sesuatu yang berasal dari altruis medan kepedulian terhadap orang. Dengan demikian rasa bersalah termasuk dalam bagian *self perceived* (perasaan diri) dengan respek untuk standar orang lain, dimana fokus perhatian adalah beberapa perilaku yang nyata.

Menurut Tangney (dalam Cohen,dkk.,2010) rasa bersalah dapat dikarakteristikan dengan adanya kecenderungan untuk mengevaluasi perilaku diri yang negatif dan kecenderungan untuk memperbaiki tindakan. Berdasarkan psikologi eksistensial (Hall&Lindzey,1993), rasa bersalah adalah suatu eksistensial atau pemahaman yang berpusat pada diri individu yang memiliki tanggung jawab atas tindakannya dan bersifat bebas yang berarti suatu ciri fundamental dari diri atau kemampuan manusia dalam eksistensinya atau kemampuan menetap dan memaknai hidupnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah adalah cara manusia dalam memaknai kehidupannya. Menurut beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah adalah emosi negatif yang muncul dari kesadaran diri, refleksi diri dan evaluasi diri terhadap suatu tindakan yang tidak seharusnya dan memunculkan peristiwa negatif dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara tindakan dengan nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat dan pada akhirnya membuat individu untuk memperbaiki tindakan yang salah tersebut.

### **2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Rasa Bersalah**

Menurut para ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersalah itu banyak, namun demikian pendapat para ahli tersebut sangat berhubungan dan

memiliki arti yang dekat, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersalah menurut para ahli:

- a. Menurut Olson (1996) juga memaparkan bahwa faktor yang mempengaruhi rasa bersalah adalah
  1. Moral menurut ahli moral seseorang bersinggungan dengan rasa bersalah. Tetapi rasa bersalah bukanlah sebuah hal yang diinginkan dalam kehidupan seseorang. Rasa bersalah adalah hal yang normal sebagai tanggapan atas kesalahan berperilaku, dan rasa bersalah tidak dapat dilepaskan dari tahapan moral seseorang.
  2. Norma masyarakat kebiasaan umum atau aturan yang menjadi pedoman perilaku dan sudah ada dalam suatu kelompok masyarakat serta memiliki batasan wilayah tertentu. Batas norma sosial adalah perilaku yang pantas bagi suatu kelompok masyarakat, sehingga juga dapat disebut sebagai kaidah sosial atau peraturan sosial.
  3. Keyakinan sebuah sikap subjektif bahwa sesuatu atau proposisi itu benar. Dalam epistemologi, para filsuf menggunakan istilah "kepercayaan" untuk merujuk pada sikap tentang dunia yang bisa benar atau salah.
- b. Menurut Alice (dalam Greenberg dan Barret,2011:87) faktor yang mempengaruhi rasa bersalah adalah:
  1. Ekspektasi yang tidak terwujud, harapan atau keyakinan terhadap sesuatu yang diharapkan untuk jadi kenyataan di waktu yang akan datang. Tentu harapan itu harus disertai tindakan yang nyata.
  2. Dukungan, ahli menyebutkan bahwa kurangnya dukungan dan

informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

3. Cap yang diberikan keluarga dan teman, bahwa individu akan merasa bahwa jika dirinya tidak diperbaikinya atau tidak merasakan hal bahwa dirinya melakukan sesuatu yang dapat memberikan dampak bahwa teman-temannya akan memberikan label atau sebutan atau penilaian yang kurang baik
4. Norma sosial kebiasaan umum atau aturan yang menjadi pedoman perilaku dan sudah ada dalam suatu kelompok masyarakat serta memiliki batasan wilayah tertentu. Batas norma sosial adalah perilaku yang pantas bagi suatu kelompok masyarakat, sehingga juga dapat disebut sebagai kaidah sosial atau peraturan sosial.
5. Lingkungan, Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.
6. Religiusitas "Religiusitas; perasaan atau keyakinan beragama. Religiusitas yang terpengaruh atau berlebihan". Berbagai pakar telah melihat konsep ini secara luas sebagai orientasi keagamaan dan tingkat keterlibatan atau komitmen.

c. Menurut Cohen dan George (dalam Syahputra, 2011:145) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi rasa bersalah adalah

1. Religiusitas ketika melakukan hal yang dilarang Tuhan, dimana rasa bersalah muncul denganketakutan akan sebuah hukuman. Orang dengan pendidikan agama yang kuat dikondisikan untuk cepat merasa bersalah arena takut bahwa mereka mungkin telah berdosa.
2. Moral yaitu bahwa moral mencakup perasaan bersalah dan perasaan menyesal yang digambarkan sebagai ketidak nyamanan setelah melakukakan pelanggaran, moral adalah rangkaian tentang penilaian perilaku manusia yang merupakan standar baik buruknya yang mencakup rasa bersalah.

d. Menurut Maltby (2010), faktor yang mempengaruhi Rasa bersalah adalah

1. Religiusitas yang sifatnya pribadi andangan Andisti (2008) adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia dihadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencakup totalitas kedalam pribadi manusia. Jadi sebagai sikap batin, religiusitas tidak dapat dilihat secara langsung namun bisa tampak dari pengungkapan sikap.
2. Religiusitas yang bersifat sosial tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada kegaiban atau alam gaib, yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris. Manusia melakukan tindakan empiris sebagaimana layaknya tetapi manusia yang memiliki religiusitas meletakan harga dan makna tindakan

empirisnya dibawah supra-empiris.

3. Standar moralitas. persoalan yang dianggap akan merugikan secara serius atau benar-benar menguntungkan manusia. Contoh standar moral yang dapat diterima oleh banyak orang adalah perlawanan terhadap pencurian, pemerkosaan, perbudakan, pembunuhan, dan pelanggaran hukum.
4. Konsep diri. konsep diri yang positif dapat bertindak sebagai pelindung terhadap dampak negatif dari perasaan bersalah. Individu dengan konsep diri yang kuat dan positif mungkin lebih mampu mengatasi perasaan bersalah tanpa mengalami emosional yang signifikan (Leary, M.R., & Tangney, J.P. (2011).

### **2.1.3. Sumber Rasa Bersalah**

Sebuah paradigma munculnya rasa bersalah adalah ketika seseorang bertindak dalam beberapa cara yang tidak konsisten dengan konsep dari tingkah laku yang sebenarnya. Sebagai contoh, berbagai macam situasi dimana seseorang mengingat sebagai asosiasi khusus dengan rasa bersalah, diantaranya orang-orang yang termasuk dalam tingkah laku seperti berbohong, mencuri, tidak menjalankan kewajiban, melalaikan orang lain, gagal menjalankan diet atau gagal menjalankan rencana (Tangney dalam O'keefe, 2002). Rasa bersalah muncul karena seorang individu telah melakukan tindakan yang salah atau melakukan kesalahan yang menurut dirinya dan lingkungannya tindakan tersebut tidak sesuai dengan moral dan norma (Xudkk., 2011).

Sedangkan menurut psikoanalisis (dalam O'Connordkk., 1997), rasa bersalah sumber utamanya dari keinginan bawah sadar untuk menyakiti orang lain, yang



bermotifkan seperti balas dendam, iri, dengki, dan kebencian. Pandangan ini menunjukkan bahwa orang-orang merasa bersalah karena mereka memiliki dorongan anti-sosial dan keinginannya. Sementara karya Freud, sebagaisalah satu tokoh psikoanalisa jarang menyebutkan rasa bersalah, dimana rasa bersalah berhubungan dengan tugas pada konflik Oedipal.

Menurut Freud, anak sebagai bagian dari kompetisi dengan ayahnya atau keinginan membahayakan ayahnya. Oedipus kompleks pada laki-laki diselesaikan dengan pengembangan rasa bersalah dan super ego yang diperkirakan berfungsi untuk mencegah seseorang dari tindakan yang berlandaskan niat atau keinginan yang bersifat merusak atau buruk. Freud juga mengungkapkan rasa bersalah sering dipandang sebagai sebuah “intrapsikis” dan proses menyendiri (emosi yang disebabkan oleh konflik antara ego dan superego) dimana “privasi” telah dianggap sebagai bukti alam intrapsikisnya. Rasa bersalah didasarkan pada ketakutan seseorang untuk menyakiti orang lain dalam mengejar kemungkinan tujuannya yang meskipun terkait dengan beberapa tipe bersalah (O’Connor,dkk.,1997).

#### **2.1.4. Perbedaan Kategori Dalam Rasa Bersalah**

Menurut Bruce Narramore (2005), Rasa bersalah ada dalam setiap masalah psikologi yang dihadapi setiap orang. Sehingga rasa bersalah dibagi dalam dua kategori,yaitu:

##### **1. Rasa Bersalah yang Objektif**

Rasa bersalah yang objektif adalah rasa bersalah yang menjadimasalah oleh karena ada peristiwa pelanggaran hukum, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Meskipun demikian, orang yang melakukan pelanggaran itu sendiri mungkiin tidak merasa bersalah. Rasa bersalah yang objektif

dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. *Legal-guilt*, yaitu rasa bersalah yang menjadi masalah karena pelanggaran terhadap hukum yang berlaku dalam masyarakat. Pembunuhan, pencurian, dll. Sehingga menimbulkan masalah meskipun tidak semua orang yang merasakan rasa bersalah
- b. *Social-guilt*, yaitu rasa bersalah yang menjadi masalah karena pelanggaran terhadap hukum yang tidak tertulis yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya: penghinaan, ancaman terhadap sesama manusia, yang mungkin tidak ada bukti-bukti konkrit sehingga bisa dibawa ke pengadilan, bahkan mungkin tidak ada hukum tertulis yang menggariskan tentang hal-hal itu, tetapi muncul masalah.
- c. *Personal-guilt*, yaitu rasa bersalah yang menjadi masalah dikarenakan pelanggaran terhadap “*consciense*” atau kesadaran akan kebenaran yang ada didalam hati orang yang bersangkutan. Misalnya: rasa bersalah yang muncul karena orangtua memukul anaknya tanpa alasan yang benar atau suami yang makan malam diluar sendiri meskipun tahu bahwa istrinya menantikan dia dan sebagainya.
- d. *Theological-guilt*, yaitu rasa bersalah yang menjadi masalah dikarenakan pelanggaran terhadap hukum-hukum. Dalam memberikan standar-standar tingkah laku manusia, jika itu dilanggar, baik dengan pikiran mau pun perbuatan, maka muncul masalah walaupun orang yang bersangkutan tidak bersalah. Kebanyakan orang merasa gelisah kemungkinan karena merasa

bersalah, jika melakukan pelanggaran- pelanggaran di atas.

Meskipun demikian, tidak jarang individu mengabaikan rasa bersalahnya sehingga hal tersebut dapat mematikan rasa bersalahnya. Banyak individu yang melakukan pelanggaran terhadap hukum namun tidak merasa bersalah, hal ini disebabkan karena keberhasilannya dalam mematikan rasa bersalah atau disebabkan karena kurangnya pengenalan terhadap kebenaran agama (religiusitas) dan nilai-moral dalam masyarakat, jadi hanya pelanggaran-pelanggaran tertentu yang menimbulkan *guilty feeling* (Narramore,2005).

## 2. Rasa Bersalah yang Subjektif

Rasa bersalah yang subjektif adalah rasa bersalah yang menimbulkan perasaan bersalah dan menyesal dalam diri orang yang bersangkutan. Bahkan, orang yang bersangkutan bisa merasakan ketakutan, putus asa, cemas, dan terus menerus menyalahkan diri sendiri oleh karena perbuatan atau pemikiran, yang dianggap melanggar prinsip-prinsip kebenaran yang selama ini mereka yakini. Mungkin, apa yang mereka lakukan atau pikirkan sebenarnya tidak melanggar kebenaran yang sesungguhnya berlaku di masyarakat, namun merasa bersalah. Dalam hal ini Narramore (1974) membagi rasa bersalah subjektif dalam tiga bagian,yaitu:

1. *A fear of Punishment* (takut akan dihukum), yaitu rasa bersalah yang menjadi masalah dikarenakan individu takut akan adanya sebuah hukuman dari lingkungan.
2. *A lossin self-esteem* (perasaan kehilangan harga diri), yaitu rasa

bersalah yang dapat menyebabkan diri individu kehilangan harga diri dikarenakan tindakan yang dilakukannya tidak seharusnya dilakukan.

3. *A feeling of lonelissness, rejection or isolation* (perasaan kesepian, penolakan, atau pengasingan), yaitu rasa bersalah yang membawa diri individu pada perasaan bahwa lingkungan meninggalkannya disebabkan kesalahan yang dilakukannya. Rasa bersalah yang semacam ini tidak selamanya buruk, karena merupakan dorongan untuk memperbaiki tingkah laku dan menimbulkan dorongan serta kebutuhan untuk mendapatkan pengampunan. Meskipun tidak jarang *guilty feeling* yang semacam ini juga menjadi hal yang merusak. *Subjective guilty*, bisa begitu kuat dan juga lemah, bisa “*appropriate*” memang sesuai atau berasalan, dan juga “*inappropriate*” dimana untuk pelanggaran yang besar seseorang tidak merasa bersalah, untuk pelanggran kecil (bahkan mungkin tidak sama sekali) seseorang merasakan amat bersalah.

#### a. Gejala Rasa Bersalah

Menurut Narramore (1981), pada umumnya karakteristik atau gejala rasa bersalah dapat ditinjau dari:

1. Perilaku teladan (*exemplary behavior*). Individu berperilaku ramah dan baik untuk menutupi perasaan yang sebenarnya terjadi pada dirinya dari rasa bersalah.
2. Keluhan pada tubuh (*somatic bodily complaints*). Hal ini bersifat emosional yang menunjukkan dirinya dalam reaksi psikologis seperti kelelahan dan

sakit kepala.

3. Perasaan Depresi (*feelings of depression*). Orang yang merasa bersalah terus-menerus menyalahkan dirinya, pola reaksi ini dapat menyebabkan perasaan depresi serius.
4. Indulgensi lanjutan (*further indulgence*). Hal ini melibatkan /mengumbar lebih lanjut dalam praktek yang salah yang merupakan hasil dari sikap kekalahan atau dihitung untuk membawa perasaan bersalah tambahan, sehingga menimbulkan suatu bentuk hukuman diri.
5. Penghukuman diri (*self-condemnation*). Seseorang dengan terus menerus mengutuk atau menyalahkan dirinya karena telah melakukan sesuatu yang salah, memalukan atau jahat, hal ini berkaitan dengan perasaan depresi.
6. Hukuman diri (*self-punishment*). Individu menghukum dirinya sendiri dengan menyangkal dirinya sendiri seperti kebutuhan makanan, pakaian atau materi lainnya. Pada suku primitif hal ini dilakukan dengan melakukan kekerasan fisik pada diri mereka sendiri, hal ini adalah upaya untuk menebus perasaan dosa.
7. Penolakan harapan (*expectation of disapproval*). Individu mengantisipasi penolakan dan kutukan dari orang-orang tentang dia dan merasa bahwa dunia menganggap dia tidak berharga.
8. Proyeksi dan kritik yang tidak semestinya (*projection and undue criticism*)  
  
.Orang itu terus-menerus menyalahkan orang
9. Permusuhan (*hostility*). Individu umumnya memusuhi orang lain karena perasaannya bersalah pada dirinya sendiri.

10. Kompensasi (*compensation*). Merupakan upaya untuk meredakan hati nurani individu dengan melakukan perbuatan baik, bergabung dengan organisasi yang dihormati dan melakukan amal.

#### **b. Tidak Merasa Bersalah**

Tidak merasa bersalah pada dasarnya memiliki proses yang sama dalam merasa bersalah. Apabila rasa bersalah berkaitan dengan moral dan religiusitas (Cohen & George, 2010) maka tidak merasa bersalah juga berkaitan dengan moral dan religiusitas. Menurut Kohlberg (Santoso & Zulfa, 2010) pelaku kriminalitas memiliki tahap perkembangan moral yang rendah yaitu pada prakonvensional. Tahap perkembangan moral pra-konvensional menurut Kohlberg dimiliki pada anak usia 9-11 tahun dan biasanya individu memiliki pemikiran dan nilai-nilai moral yang terdiri atas “lakukan” dan “jangan lakukan”. Individu yang berusia di atas 18 tahun keatas menurut Kohlberg sudah seharusnya berada pada tahap perkembangan moral konvensional dan tahap perkembangan moral post konvensional.

Tahap perkembangan konvensional, individu meyakini dan mengadopsi nilai-nilai dan aturan masyarakat. Lebih jauh lagi, individu berusaha menegakkan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan tahap perkembangan post konvensional, individu secara kritis menguji kebiasaan dan aturan sosial sesuai dengan perasaan tentang hak-hak asasi universal, prinsip-prinsip moral dan kewajiban-kewajiban yang dimiliki. Tahap perkembangan moral post konvensional umumnya dapat dilihat setelah usia 20 tahun keatas (Santoso & Zulfa, 2010).

Individu yang tidak merasa bersalah atas suatu tindakan yang salah dapat dikarenakan kekerasan dan agresi melalui peniruan modeling atau bertingkah laku melalui peniruan tingkah laku orang lain. Jadi tingkah laku secara sosial ditransmisikan melalui contoh-contoh, yang terutama datang dari keluarga, sub-budaya dan media massa. Tidak merasa bersalah juga dapat diakibatkan pada pemberian penghargaan dan hukuman. Jika tingkah laku kriminal mendatangkan hasil positif seperti sebuah penghargaan atau ganjaran maka akan terus mempertahankan tindakan yang salah itu sehingga kesalahan itu bukan lagi menjadi sebuah tindakan yang salah (Santoso & Zulfa, 2010). Apabila rasa bersalah dipengaruhi oleh pemahaman tentang kebenaran dan kesalahan dalam melakukan tindakan (Narramore, 1981) maka tidak merasa bersalah juga dipengaruhi oleh pemahaman tentang kebenaran dan kesalahan.

Selain itu individu yang melakukan pelanggaran terhadap hukum namun tidak merasa bersalah, dapat disebabkan karena keberhasilannya dalam mematikan rasa bersalah atau kurangnya pengenalan terhadap agama atau nilai-nilai moral dalam masyarakat. Jadi hanya pelanggaran-pelanggaran tertentu yang menimbulkan rasa bersalah. Jika rasa bersalah masih saja tidak dapat dirasakan oleh individu maka ada kemungkinan individu mengalami satu tipe mental disorder (kekacauan mental).

Penyakit mental tadi terdiri dari psikopatik dan gangguan kepribadian antisosial (Santoso & Zulfa, 2010). Salah satu karakteristik utama psikopatik adalah kemiskinan emosi, baik positif maupun negatif (Davison dkk., 2005) dikarenakan rasa bersalah merupakan bagian dari emosi menurut Baumeister (2007), maka orang psikopatik dapat diduga tidak memiliki rasa bersalah.

Begitu juga halnya dengan rasa malu yang tidak dimiliki oleh orang-orang psikopatik (Davison dkk.,2005) karena rasa malu berkaitan erat dengan rasa bersalah. Selain itu kadar kecemasan yang rendah membuat psikopat tidak mungkin belajar dari kesalahannya dan kurangnya emosi positif mendorong mereka berperilaku secara tidak bertanggung jawab dan sering kali kejam pada orang lain. Berbeda dengan gangguan kepribadian antisosial, gangguan ini menunjukkan individu dengan gangguan kepribadian antisosial menunjukkan perilaku tidak bertanggung jawab dan antisosial dengan bekerja secara tidak konsisten, melanggar hukum, mudah tersinggung, sembrono dan ceroboh.

Selain itu, afiliasi religiusitas dan tekanan spiritual berkorelasi dengan rasa bersalah yang dialami individu (Albersten, O'Connor, & Berry, 2006). Luyten, Corvelyn, dan Fontaine (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa individu yang beragama lebih cenderung merasa bersalah, hal ini dikarenakan individu yang beragama lebih mudah untuk berempati dari pada individu yang lain. Selain itu rasa bersalah yang dialami individu memotivasi individu untuk melakukan ibadah (Herman, Simpson, Lehtman & Fyller 2015). Sawai, Noah, Krauss, Sulaiman, Saifen (2017) dalam penelitiannya memperjelas meskipun ada hubungan antara religiusitas dan rasa bersalah, tapi dalam hal ini tidak ada hubungan kausalitas. Artinya adalah individu yang memiliki religiusitas yang tinggi belum tentu memiliki rasa bersalah yang tinggi, sehingga masuk akal jika religiusitas intrinsik dan ekstrinsik dapat menjadi salah satu faktor individu untuk merasa bersalah.



## 2.2. Religiusitas

### 2.2.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas, menurut Erich Fromm, adalah sistem pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarah kehidupan dan obyek yang dipuja kepada individu anggota kelompoknya secara pribadi (Crapps, 1993). Religiusitas adalah melakukan suatu perbuatan ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiqomah), konsisten, dan tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasaketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri, dan mengharap rahmat serta ridhonya ketika menghadap kepada sang pemilik. Religiusitas adalah seberapa jauh akan pengetahuan, seberapa mantap keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas diidentikkan dengan keberagaman dan keselarasan di dalam melaksanakan suatu ibadah dalam agama yang dianutnya. Religiusitas adalah bentuk manifestasi individu yang di dapat dari hasil pembelajaran keagamaan serta memahami keEsan Allah melalui kitab-kitab suci dan meneladani kisah pararasul.

Religiusitas adalah suatu cara pandang dari buah pikiran (mind of sense) seseorang mengenai agamanya serta bagaimana individu tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari (Earnshaw, 2000). Ancok dan Suroso (2001) mengungkapkan bahwa religiusitas adalah keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah. Sumber jiwa

keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak (dependency of absolute), adanya ketakutan-ketakutan akan ancaman dari faktor eksternal serta keyakinan individu tentang segala keterbatasan dan kelemahannya. Ketergantungan yang mutlak ini membuat individu mencari kekuatan Allah dari sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai kekuatan pelindung dalam kehidupan hidupnya dengan suatu kekuasaan yang berada di dalam dasar hatinya, yaitu Allah.

Hawari (Mangunwijaya, 1982) mengungkapkan bahwa religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kedalaman rasa kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci secara berulang-ulang dan tekun. Religiusitas adalah segala sesuatu yang menunjuk dari pedoman religi yang telah dihayati oleh individu serta memberikan kekuatan ketenangan, kebijaksanaan, dan pengelolaan terhadap diri individu maupun individu lain. Religiusitas adalah sumber dari segala sesuatu yang menjadi tolak ukur individu berpedoman untuk mencari kebenaran ilahi di dalam melakukan suatu aktivitas beribadah. Salim dan Salim (Relawu, 2007) mengungkapkan bahwa religiusitas adalah suatu individu cenderung kepada besarnya sikap kepatuhan dan pengabdian yang besar terhadap agama yang dianutnya.

Definisi lain menyatakan bahwa religiusitas merupakan perilaku terhadap nilai-nilai keagamaan yang dapat ditandai, tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai sistem religiusitas yang dianutnya (dalam Ancok & Suroso, 2001).

Thouless (2000), mengungkapkan bahwa religiusitas adalah suatu hubungan antara seorang hamba dengan sang pemilik yang dirasakan dengan apa yang

dipercayai sebagai makhluk atau wujud yang lebih tinggi daripada manusia. Menurutnya, adalah kebenaran pertama yang menyebabkan manusia terdorong untuk mengadakan reaksi yang penuh hikmat dan sungguh-sungguh tanpa menggerutu atau menolaknya (Surutin, 2004).

Berdasarkan definisi uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah segala pikiran dan tindakan yang dimiliki bersama oleh sekelompok individu sebagai acuan dalam memberikan kerangka pengarah kehidupan terhadap obyek yang ditaati dan diteladani kepada individu baik secara anggota maupun secara berkelompok. Segala pikiran dan tindakan tersebut meliputi ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (*istiqomah*), konsisten, dan tanpa adanya suatu keterpaksaan dari individu lain yang dilandasi dengan rasa keikhlasan, rasa ketulusan, kepasrahan diri, kerendahan diri, dan mengharap rahmat serta secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Menurut Drikarya, kata Religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya yaitu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitarnya.

### 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut para ahli bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas, adalah :

## 1. Faktor *Intern*

### a) Faktor Hereditas

Hereditas adalah pewarisan watak keturunan baik secara gen (DNA) atau secara sosial melalui pewarisan gelar (status sosial). Jiwa keagamaan bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan terbentuk dari kognitif, afektif dan konatif. Dalam suatu penelitian mengungkapkan bahwa makanan dan perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin. Selain itu, bayi yang disusukan secara tergesa-gesa menampilkan sosok agresif dan yang dilakukan dengan tenang akan menampilkan sikap toleran.

### b) Tingkat Usia

Perkembangan agama dapat dipengaruhi oleh usia. Anak yang menginjak usia berpikir kritis dapat lebih memahami ajaran agama. Pada usia remaja, saat menginjak usia kematangan seksual, pengaruh tersebut menyertai perkembangan jiwa keagamaan. Tingkat perkembangan usia dan kondisi pada masaremaja cenderung membuat konflik kejiwaan yang memengaruhi konversi agama.

### c) Kepribadian

Kepribadian terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas (tipologi) dan pengaruh lingkungan (karakter). Tipologi menunjukkan bahwa manusia memiliki kepribadian yang unik dan berbeda-beda. Sedangkan karakter menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk dari pengalaman dengan lingkungan. Dilihat dari tipologi dan karakter, ada unsur tetap berasal dari unsur bawaan dan unsur yang dapat berubah adalah karakter.

### d) Kondisi Kejiwaan

Ada beberapa pendekatan yang mengungkapkan hubungan kondisi kejiwaan

dengan kepribadian. Pendekatan psikodinamik menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik tertekan pada alam bawah sadar manusia. Pendekatan biomedis, penyakit atau faktor genetik atau sistem syaraf memengaruhi kondisi tubuh. Pendekatan eksistensial menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Namun, ada pendekatan model gabungan yang menunjukkan bahwa pola kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan faktor tertentu saja. Ada kondisi kejiwaan yang bersifat permanen pada diri manusia yang terkadang menyimpang. Gejala-gejala kejiwaan tersebut bersumber dari kondisi syaraf, kejiwaan dan kepribadian.

## 2. Faktor *Esktern*

### a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Kehidupan keluarga menjadi fase pertama bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Orang tua diberikan beban tanggung jawab terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak-anaknya. Keluarga dinilai sebagai faktor paling dominan dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan anak.

### b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional dapat berupa formal (sekolah) maupun non formal (organisasi). Sekolah memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Pengaruh tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu kurikulum dan anak, hubungan gurudan murid serta hubungan antar anak. Ketiga kelompok tersebut menopang pembentukan, seperti ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati

dan lain sebagainya. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap, keteladanan guru serta hubungan antar teman berperan dalam menanamkan pembiasaan yang baik.

c) Lingkungan Masyarakat

Kehidupan bermasyarakat memiliki tatanan yang terkondisi untuk dipatuhi bersama. Kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai. Setiap warga harus berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah lakunya dengan norma dan nilai tersebut.

d) Lingkungan institusional

Dapat berupa formal (sekolah) maupun non formal (organisasi). Sekolah memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Pengaruh tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu kurikulum dan anak, hubungan guru dan murid serta hubungan antar anak. Lingkungan masyarakat bukan lingkungan dengan unsur tanggung jawab, melainkan unsur pengaruh belaka. Tetapi, norma dan nilai tersebut bersifat lebih mengikat, bahkan pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan anak.

### 3. Fanatisme dan Ketaatan

Tradisi keagamaan menimbulkan fanatisme dan ketaatan. Tradisi tersebut membuat hubungan sosialisasi antar warga dan hubungan dengan benda-benda yang mendukung tradisi, seperti institusi keagamaan. Perkembangan emosional merupakan sentral bagi konsep temperamen dan kepribadian. Karakter terbentuk oleh pengaruh lingkungan, sedangkan aspek emosional dipandang sebagai unsur dominan. Jika taklid keagamaan dipengaruhi unsur emosional yang berlebihan,

maka berpeluang menimbulkan pembenaran spesifik. Kondisi tersebut akan menimbulkan fanatisme yang merugikan kehidupan beragama. Fanatisme berbeda dengan ketaatan. Ketaatan merupakan upaya untuk menampilkan arahan yang benar dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama.

Menurut Thouless mengemukakan empat faktor yang memengaruhi perkembangan religiusitas yaitu

- a) Faktor Sosial seperti pendidikan/pengajaran dan berbagai tekanan sosial, termasuk di dalamnya pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan lingkungan sosial yang disepakati oleh lingkungan itu
- b) Faktor alami Faktor-faktor yang seluruhnya timbul atau sebagian timbul dari kebutuhan keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
- c) Faktor pengalaman moral , emosional atau afektif dimana faktor-faktor yang seluruhnya timbul atau sebagian timbul dari kehidupan, masalah, pengetahuan dan afektif berbagai pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain
- d) Faktor intelektual Berbagai proses pemikiran verbal dalam kaitannya dengan perilaku keagamaan, Alquran menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia sejak lahir sudah membawa suatu naluri untuk beragama, dalam artimengenal Tuhan.

### 2.2.3. Aspek-aspek religiusitas

Aspek-aspek Religiusitas Menurut Glock dan Stark (dalam Ghufron dan Risnawita, 2016) religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu :

1. Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surga, para Nabi dan sebagainya.

2. Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ini adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

3. Dimensi feeling atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenang

4. Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ini adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya menunaikan, shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

5. Dimensi *feeling* atau penghayatan (*the experiential dimension*)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, dan sebagainya.

6. Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadis, pengetahuan tentang fikih, dan sebagainya.



7. Dimensi *effect* atau pengalaman (*the consequential dimension*) Dimensi pengalaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi, dan sebagainya.

Beberapa aspek religiusitas dari hasil penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (dalam Ghufron dan Risnawita, 2016):

1. Aspek Iman (*religious belief*) yang terkait keyakinan kepada Allah, Malaikat, Nabi, dan sebagainya.
2. Aspek Islam (*religious Practice*), terkait dengan frekuensi atau intensitas pelaksanaan ajaran agama seperti, shalat, puasa, dan lain-lain.
3. Aspek Ihsan (*religious feeling*), berhubungan dengan perasaan dan pengalaman seseorang tentang keberadaan Tuhan, takut melanggar larangan-Nya dan sebagainya.
4. Aspek Ilmu (*religious knowledge*), yaitu pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya; dan
5. Aspek Amal (*religious effect*), terkait tentang bagaimana perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek religiusitas meliputi sejauhmana keyakinan seseorang pada agamanya, melaksanakan ajaran agamanya, sejauhmana seseorang menghayati dalam beribadah, seberapa banyak seseorang tau tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana agama berpengaruh pada perilaku seseorang.

#### 2.2.4. Indikator *Religiusitas*

Indikator *Religiusitas* Jalaluddin (2005) mengungkapkan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku *religiusitas* jika memiliki ciri-ciri yaitu menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan. Cenderung bersifat realisme, sehingga norma-norma agama lebih banyak dimanifestasikan ke dalam perilaku dan tingkah laku. Berperilaku dan berfikir positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari, mendalami, dan mengamalkan pemahaman keagamaan. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap *religiusitas* merupakan realisasi dari sikap dan jiwa individu di dalam hidup. Bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani. Sikap keberagaman cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Terlihat adanya hubungan antar sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator religiusitas adalah mampu menerima kebenaran agama, selalu berperilaku dan berfikir positif terhadap ajaran agama dan norma-norma agama, tanggung jawab terhadap tingkat ketaatan beragama, lebih terbuka dan berwawasan lebih luas, bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama, sikap keberagaman terhadap tipe-tipe kepribadian masing-masing,

saling keterkaitan antara hubungan sikap religiusitas dengan kehidupan sosial.

## 2.3. Konsep diri

### 2.3.1. Definisi Konsep diri

Konsep diri merujuk pada pemahaman individu tentang dirinya sendiri. Ini mencakup persepsi, penilaian dan interpretasi subjektif individu terhadap berbagai aspek dari mereka sendiri, termasuk karakteristik fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri (Desmita,2014). Muhamad Surya (2014) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pandangan mengenai diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri dari berbagai dimensi termasuk harga diri (*self esteem*), efikasi diri (*self efficacy*), ada kejelasan diri (*self-clarity*).

Komponen utama konsep diri adalah:

1. Harga diri (*self esteem*)

Merupakan evaluasi umum individu terhadap dirinya sendiri, termasuk seberapa harga dan mampu ia merasa (Rosenberg, M,1979).

2. Identitas diri (*self identity*)

Merupakan pengertian tentang siapa diri individu sebenarnya, termasuk peran sosial dan karakteristik pribadi (Markus, 1986)

3. Efikasi diri (*self efficacy*)

Merupakan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan diri tugas dan mencapai tujuan (Bandura,1997).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dari psikologi individu yang mencakup penilaian dan pemahaman tentang diri sendiri. Memahami konsep diri membantu menjelaskan banyak sekali aspek dari perilaku manusia, termasuk bagaimana individu mengatasi perasaan bersalah, berinteraksi dengan orang lain, dan mencapai tujuan mereka. Penelitian tentang konsep diri memberikan wawasan yang berharga untuk intervensi psikologis dan pengembangan pribadi.

### 2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Inge Hutagalung faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah:

1. Orang lain

Seseorang mengenal tentang dirinya dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian orang lain mengenai dirinya. Orang yang paling berpengaruh pada diri seorang adalah orang-orang yang disebut *significant other*, yaitu orang-orang yang sangat penting bagi diri seseorang.

2. Kelompok Acuan (*reference grup*)

Dalam kehidupannya, setiap orang sebagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok memiliki norma-norma sendiri. Diantara kelompok tersebut, ada yang disebut kelompok acuan, yang membuat individu mengarahkan perilakunya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut kelompok tertentu. Kelompok inilah yang mempengaruhi konsep diri seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri mencakup keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu, faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi dan faktor lingkungan sekolah (Syamsul, 2013).

Hendriati (2009) berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri yakni:

- a. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.
- b. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
- c. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang dipengaruhi oleh prang lain, kelompok rujukan, status sosial ekonomi, lingkungan sekolah, pengalaman kompetensi dan aktualisasi diri.

### 2.3.3. Aspek-aspek Konsep Diri

Beberapa aspek utama dari konsep diri adalah:

#### 1. Harga diri (*self esteem*)

Harga diri merujuk pada evaluasi umum individu tentang dirinya sendiri, mencerminkan seberapa berharga dan mampu individu merasa (Rosenberg, M., 1965)

#### 2. Identitas diri (*self identity*)

Identitas diri merujuk pada pengertian individu tentang siapa mereka, termasuk peran sosial dan karakteristik pribadi yang mereka identifikasi

sebagai bagian dari diri mereka (Erikson,1968).

3. Efikasi diri (*self efficacy*)

Keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan Bandura,A( 1997).

4. Kejelasan diri (*self clarity*)

Mengacu pada seberapa jelas dan konsisten gambaran individu tentang dirinya sendiri(Campbell,1990)

5. Regulasi diri (*self regulation*)

Kemampuan individu untuk mengontrol dan mengarahkan tindakan mereka sendiri sesuai dengan tujuan dan standar yang diinginkan (Baumeister dkk,2007)

6. Kesadaran diri (*self awareness*)

Kemampuan individu untuk mengenali dan memahami perasaan, pikiran dan perilaku mereka sendiri (Duval,S & Wicklund,1972).

#### 2.4. Narapidana

Narapidana adalah seorang anggota masyarakat yang dipisahkan dari induknya dan selama masa waktu tertentu itu diproses dalam lingkungan tempat tertentu dengan tujuan, metode dan sistem permasyarakatan, pada suatu saat narapidana itu kembali menjadi anggota masyarakat yang baik dan taat kepada hukum (Purnomo,1985).

Narapidana adalah manusia biasa seperti manusia lainnya hanya karena melanggar norma hukum yang ada, maka dipisahkan oleh hakim untuk menjalani hukuman. Narapidana juga adalah seorang yang merugikan pihak lain yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap Tuhan dan masyarakat serta

tidak menghormati hukum (Dirdjosworo,1992).

Mengenai istilah narapidana dijelaskan sebagai berikut: narapidana adalah manusia yang karena perbuatannya melanggar norma hukum maka dijatuhi hukum pidana oleh hakim. Ada juga yang berpendapat narapidana adalah orang tahanan orang yang ditahan dilembaga permasyarakatan atau rumah tahanan negara (Santoso,1987) Dapat disimpulkan bahwa definisi narapidana adalah seseorang yang telah melanggar kaidah atau norma hukum yang ada dimasyarakat karena tindakannya, sehingga dia dikenai sanksi berupa hukuman oleh keputusan pengadilan dan keputusan itu adalah pidana Penjara

## **2.5. Pengaruh Religiusitas dan Konsep Diri Terhadap *Guilty Feeling***

Pengaruh religiusitas dan konsep diri terhadap rasa bersalah (*guilty feeling*) sangat kompleks pembahasannya, termasuk keyakinan agama, praktik spiritual dan pengalaman individu. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki standar moral yang kuat yang didasarkan pada ajaran agama individu. Individu kemungkinan merasa lebih banyak bersalah ketika mereka merasa melanggar norma-norma moral atau ajaran agama yang mereka yakini (Tangney, 2007).

Konsep diri individu dalam konteks agama atau spiritual dapat mempengaruhi bagaimana mereka menafsirkan dan merespons perasaan bersalah. Jika individu mengidentifikasi diri mereka sebagai orang religius, kemungkinan ia lebih cenderung untuk mengevaluasi tindakannya dari perspektif agama dan merasa lebih banyak perasaan bersalah jika mereka melanggar prinsip-prinsip moral atau ajaran agama yang ia anut.

Agama sering menawarkan konsep pengampunan dan penebusan dosa bagi individu yang merasa bersalah. Konsep ini dapat mempengaruhi bagaimana individu menangani perasaan bersalah mereka melalui praktik-praktik agama, dukungan dan pemahaman dari komunitas agama mereka, yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka dapat menangani perasaan bersalah mereka dan bagaimana mereka memperbaiki hubungan mereka dengan Tuhan atau kesadaran spiritual mereka (Lee,M.Y,2015).

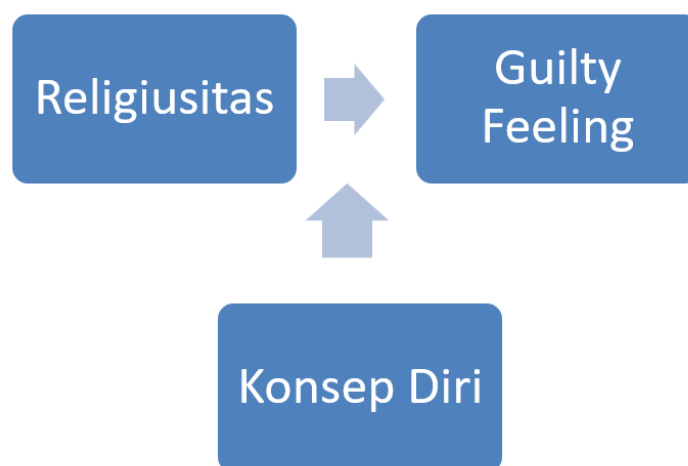
Konsep diri yang positif dan harga diri yang sehat dapat membantu individu dalam mengatasi perasaan bersalah. Individu dengan konsep diri yang kuat kemungkinan lebih mampu untuk memaafkan diri sendiri, serta mengatasi perasaan bersalah mereka dengan cara yang lebih konstruktif (Stravrova,2013). Dengan demikian, religiusitas dan konsep diri dapat memainkan peran yang signifikan dalam pengalaman perasaan bersalah seseorang, mempengaruhi cara mereka menafsirkan, meanggapi dan mengatasi perasaan bersalah mereka dalam konteks nilai-nilai spiritual dan moral yang mereka anut.

## **2.6. Kerangka Konsep**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis hubungan antara religiusitas, guilty feeling dan konsep diri pada tahanan di rumah tahanan. Kerangka konseptual yang akan dibahas akan mencakup masing-masing aspek variabel-variabel tersebut dan bagaimana mereka saling berinteraksi.

Berikut disajikan kerangka konsep penelitian:





**Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian**



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Polres Pelabuhan Belawan yang beralamat terletak di Jalan Raya Pelabuhan Belawan, Bagan Deli, Medan Kota Belawan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari 1 Juli sampai dengan 14 Juli 2024.

### 3.2. Bahan dan Alat

#### 3.2.1. Skala *Guilty Feeling*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasa bersalah dalam penelitian ini adalah *The Guilty Inventory* dari Kugler & Jones (1992). Skala ini berjumlah 45 aitem dengan Domain rasa bersalah yaitu: *state guilt*, *Moral standards* dan *trait guilt* dengan *alpha cronbrach 0.89*. penelitian ini melakukan adaptasi dan modifikasi aitem untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penelitian.

**Tabel 3. 1. Distribusi Skala *Guilty Feeling***

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Kode Item	Nomor Item
<i>Guilty Feeling</i>	Kewajiban dan harapan sosial ( <i>social obligations and expectations</i> )	Memenuhi harapan orang lain	SGF	1,2
		Berani berkata “tidak “ kepada seseorang		3,4
		Memiliki kewajiban membantu orang lain		5,6
	Perfeksionisme ( <i>Perfectionism</i> )	Melakukan kesalahan kecil		7,8

	Menyelesaikan tugas dengan sempurna	9,10
	Mencapai standar dengan pribadi yang tinggi	11,12
Kepedulian terhadap Orang Lain ( <i>Concern for Others</i> )	Mengutamakan kebutuhan sendiri daripada orang lain	13,14
	Membantu teman atau keluarga dalam kesulitan	15,16
	Memberi waktu yang cukup untuk orang penting	17,18
Pengelolaan Waktu dan Komitmen ( <i>Time Management and Commitments</i> )	Menyelesaikan sesuatu tepat waktu	19,20
	Melupakan janji atau komitmen	21,22
	Cukup produktif	23,24
Pengelolaan Sumber Daya ( <i>Resource Management</i> )	Menghabiskan uang untuk diri sendiri daripada untuk orang lain.	25,26
	Menjaga kesehatan dengan baik	27,28
	Memanfaatkan waktu dengan efisien	29,30

### 3.2.2. Skala Religiusitas

Skala religiusitas ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala ini bertujuan untuk mengukur aspek-aspek dari religiusitas yang dikemukakan oleh ..... skala

ini meliputi dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan praktek agama, dimensi pengetahuan, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan.

**Tabel 3. 2. Distribusi Skala Religiusitas**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Kode Item	Nomor Item
Religiusitas	<i>Ideological Dimension</i> (Dimensi Keyakinan)	Memiliki kepercayaan terhadap setiap keyakinan yang telah ditetapkan agama	SRG	1,2,3,4,5,6
		Yakin dalam menjalankan setiap perintah atau larangan yang telah ditetapkan agama		7,8,9,10
	<i>Ritual Dimension</i> (Dimensi Peribadatan dan Praktek agama)	Selalu menjalankan aturan yang telah diperintahkan agama		11,12
		Memahami makna dari setiap ibadah yang dilakukan		13,14,15,16,17,18
	<i>Intellectual Involvement</i> (Dimensi Pengetahuan)	Mengetahui akibat dari tidak melaksanakan ibadah		19,20,21,22
		<i>Experienced Dimension</i> , (dimensi Penghayatan)		Memiliki kenyamanan dalam setiap melaksanakan ibadah
<i>Consequential Dimension</i> (Dimensi Pengamalan)	Gelisah setiap tidak melaksanakan ibadah		27,28,29,30,31,32	
		Melaksanakan setiap perintah karena Tuhan	33,34,35,36	
		Selalu melaksanakan ibadah	37,38,39,40	

### 3.2.3. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala ini bertujuan untuk mengukur aspek-aspek dari konsep diri yang dikemukakan oleh.... Skala ini disusun berdasarkan aspek citra diri, harga diri dan diri yang ideal.

**Tabel 3. 3. Distribusi Skala Konsep Diri**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Kode Item	Nomor Item
Konsep Diri	Citra Diri ( <i>Self-Image</i> )	Penampilan Fisik	SKD	1,3,5,6,7,8
		Peran Sosial		9,32,35,36,37,39,40,41,42
	Ciri Kepribadian	2,4,10,11		
	Harga Diri	Penerimaan Diri		12,13,14,43,44
	Kepercayaan Diri	22,31,33,38,45,48		
		Resiliensi		21,30,34,46,47,49,50
	Diri Ideal	Aspirasi Pribadi		15,16,23,26,27,28,29,51,52
		Kesesuaian Diri		17,20,55,56
		Tujuan		

### 3.3. Metode Penelitian

#### 3.3.1. Desain Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, untuk menganalisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011). Menurut Azwar penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menggunakan data angka kemudian diolah menggunakan metode statistika.

Pada intinya, penelitian kuantitatif digunakan ketika data yang diperoleh berupa data angka (Azwar, 2008). Metode penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan jenis teknik analisis regresi. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu konsep diri terhadap *Guilty Feeling* melalui persepsi pesan penyidik sebagai variabel mediasi. Korelasi pada penelitian digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsep diri terhadap *Guilty Feeling* berdasarkan koefisien korelasi.

### 3.3.2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu tanda / nilai / sifat dari suatu objek, orang maupun kegiatan yang bervariasi dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dapat diambil kesimpulannya. Didalam sebuah penelitian, terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel independen, sedangkan variabel terikat juga disebut variabel dependen. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi, maksudnya variabel tersebut menjadi sebab adanya perubahan variabel atau muncul variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel tersebut menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Jadi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (variabel independen): *Religiusitas*
- 2) Variabel terikat (variabel dependen): *Guilty Feeling*
- 3) Variabel Moderator : Konsep diri

### 3.3.3. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2010) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki

ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

### **3.3.3.1. Guilty Feeling**

Dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kondisi emosional individu yang merupakan hasil pengetahuan bahwa ia melanggar norma tertentu. *Guilty Feeling* respon emosi yang muncul dari refleksi diri, kesadaran diri dan evaluasi terhadap suatu tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh individu tersebut dan memunculkan kejadian negatif karena adanya ketidaksesuaian antara tindakan dengan nilai, norma dan moral serta tradisi yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

### **3.3.3.2. Religiusitas**

*Religuisitas* dalam penelitian ini diartikan sebagai penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci serta bagaimana implikasi dari ajaran agama yang diketahui sehingga menjadi kebaikan dan mendekati atau mengarah pada kehidupan yang dikehendaki sang pencipta/Allah yang maha kuasa. Religuisitas juga diartikan sebagai orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia serta alam sekitarnya, yang dilandasi dengan keyakinan untuk kemudian diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

### **3.3.3.3. Konsep Diri**

Konsep diri dalam penelitian ini didefinsikan sebagai cara

pandang individu mengenai dirinya sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri serta dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh.

### 3.3.4. Teknik Analisa Data

#### 3.3.4.1. Analisis SEM

Teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung adalah Structural Equation Modeling (SEM). Metode analisis data penelitian ini adalah SEM. Alasan menggunakan SEM, pertimbangan bahwa hubungan kausal yang dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan model yang tidak sederhana yang berperan ganda seperti kepuasan pelanggan. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dengan menggunakan data sampel yang diperoleh.

Teknik analisis data adalah metode yang dilakukan untuk memproses data menjadi informasi dengan cara memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Data yang dihasilkan dalam penelitian ini tergolong ke dalam data interval. Hal ini sejalan dengan pendapat Kadir (2015) yang mengungkapkan bahwa skala likert (skor total dari butir pertanyaan) merupakan data berskala interval. Sedangkan data likert (skor setiap butir pertanyaan) merupakan data berskala



ordinal. Oleh karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data yang mempunyai skala pengukuran interval, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini menggunakan pendekatan statistika parametrik dengan teknik analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Proses pengolahan dan analisis data dapat dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh. Data dari hasil observasi, wawancara terhadap narasumber (responden) menggunakan pedoman penyusunan wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur kemudian dikumpulkan dan disatukan, kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data agar menciptakan hasil yang akurat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan komputer menggunakan program SEM.

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor*

*analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk predeksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Sebuah pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan *structural model* atau *causal model*. Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Untuk melakukan olah data SEM dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan *software* statistik.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar peran moral kerja dipengaruhi oleh komitmen organisasi dan *perceived organizational support* sebagai variabel moderator. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau Model Persamaan Struktural. Pengujian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen  $X_1$  dan M terhadap Y.

Augusty (2006) menyatakan beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk: 1) Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruksi/konsep/faktor; 2) Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data

empiris yang diteliti; dan 3) Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/diamati dalam model penelitian (Augusty, 2006).

SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya. Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi.

#### **3.3.4.2. Analisis SEM-PLS (*Partial Least Square*)**

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh. Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah SEM atau *Struktural Equation Modelling* yang dioperasikan melalui program SmartPLS versi 3.0. Pemodelan penelitian melalui SEM memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat dimensional (yaitu mengukur indikator dari sebuah konsep) dan regresi (mengukur pengaruh atau derajat hubungan antara faktor yang telah di identifikasikan dimensinya).

Metode SEM dapat digunakan untuk menganalisis penelitian yang memiliki beberapa variabel independen (*exogen*), dependen (*endogen*), moderating dan intervening secara partial dan simultan.

Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3. PLS adalah salah satu metode penyelesaian Struktural Equation Modeling (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten sehingga sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial. Partial Least Square (PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar (Gozali, 2012).

*Partial Least Square* (PLS) selain dapat mengkonfirmasi teori, namun juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Selain itu PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, sehingga dalam penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data. *Partial Least Square* (PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. *Partial Least Square* (PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan

indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi unidentified model. Pemilihan metode *Partial Least Square* (PLS) didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat 4 variabel laten yang dibentuk dengan indikator refleksif dan variabel diukur dengan pendekatan refleksif *second order factor*. Model refleksif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest (Ghozali, 2012) sehingga diperlukan konfirmasi atas hubungan antar variabel laten.

Pendekatan untuk menganalisis *second order factor* adalah menggunakan *repeated indicators approach* atau juga dikenal dengan *hierarchical component model*. Walaupun pendekatan ini mengulang jumlah variabel manifest atau indikator, namun demikian pendekatan ini memiliki keuntungan karena model ini dapat diestimasi dengan algoritma standar PLS (Ghozali, 2012).

### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui Uji validitas *convergent validity*, *average variance extracted* (AVE), dan *discriminant validity*.

a) *Content Validity*

Validitas kuesioner dapat diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah banyak dipakai oleh para peneliti. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini merupakan hasil studi literatur dengan modifikasi seperlunya untuk menghindari kecenderungan responden terhadap preferensi tertentu.

b) *Convergent Validity*

Pengukuran konvergensi ini menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Oleh karena itu hanya item pertanyaan yang mempunyai tingkat signifikansi yang tinggi, yaitu lebih besar dari dua kali standar error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Validitas konvergen dapat terpenuhi pada saat setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0.5, dengan nilai loading untuk setiap item juga memiliki nilai lebih dari 0.5. (Ghozali, 2012)

c) *Average Variance Extrated (AVE)*

Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. AVE merupakan persentase rata-rata nilai *variance extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5(Ghozali, 2012).

d) *Discriminant Validity*

Uji validitas ini menjelaskan apakah dua variabel cukup berbeda satu sama lain. Uji validitas diskriminan dapat terpenuhi apabila nilai

korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Selain itu cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminasi dapat dilihat pada nilai *cross loading*, apabila nilai *cross loading* setiap item pernyataan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya (Ghozali, 2012).

## 2) Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan melalui *composite reliability*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$  (Sekaran, 2014).

## 3) Model Struktural atau *Inner Model*

*Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory)* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten

independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2012).

#### 4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan *Smart PLS*. Dalam full model *structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan *Path Coefisien* pada pengujian *inner model*. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 ( $\alpha$  5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan yaitu berjumlah 200 orang.



### 3.4.2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Jika jumlah populasi subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah populasi subjek lebih dari 100, maka dapat menggunakan subjek sebanyak 10%-15% atau 20%-25% maupun lebih dari jumlah populasi (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini, keseluruhan populasi yaitu 500 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, atau sampling bertujuan, adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih individu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini bukan teknik probabilitas, sehingga tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan sampel yang representatif dari suatu karakteristik atau fenomena tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Tahanan yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di penjara.
- b) Tahanan yang melaporkan perasaan bersalah terkait dengan tindakannya.
- c) Tahanan dengan berbagai tingkat konsep diri (positif dan negatif).

### 3.5. Prosedur Kerja

Proses penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, dimulai dari persiapan, pelaksanaan (pengumpulan data), dan pengolahan data (analisis data). Adapun tahapan secara rinci akan lebih dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1. Tahapan Persiapan

- a. Mengkaji teori tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Guilty Feeling*, Religiusitas dan Konsep Diri melalui buku, e-book dan jurnal hasil penelitian
- b. Merancang alat ukur penelitian.
- c. Menentukan sampel untuk uji coba.
- e. Melakukan uji coba.

#### 3.5.2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Memberi salam dan memperkenalkan diri.
- b. Menjelaskan tujuan pengisian alat ukur beserta manfaatnya bagi para responden penelitian
- c. Meminta kesediaan responden penelitian untuk mengisi alat ukur penelitian.
- d. Membagikan alat ukur sembari memperhatikan jika ada pernyataan dari aitem yang kurang dapat dipahami
- e. Mengecek ulang dan memastikan bahwa responden penelitian sudah menyelesaikan pengisian skala yang diberikan

### 3.5.3. Tahapan Pengolaha Data

- a. Mengecek kembali jawaban data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan memastikan kembali bahwa tidak ada pernyataan aitem yang belum dikerjakan
- b. Memberikan nomor urut
- c. Menskoring jawaban dari skala yang telah dikerjakan oleh responden penelitian dan membedakan aitem *favorable* dan *unfavorable*
- d. Menginput jawaban tersebut ke dalam SPSS
- e. Melakukan analisa data dengan uji *measurement model* untuk menguji validitas dan reabilitas konstruk dari masing- masing indikator.
- f. Kemudian melakukan uji *structural model* untuk mengetahui ada/ tidaknya pengaruh antar variabel dan korelasi antara masing – masing variabel

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty feeling* pada tahanan rumah tahanan Polisi di Belawan, dengan nilai t-statistik sebesar  $16,327 > 1,96$  dan atau P-value sebesar  $0.000 < 0.05$ .
2. Terdapat pengaruh antara Konsep Diri terhadap *Guilty Feeling* pada tahanan rumah tahanan Polisi di Belawan, dengan nilai t-statistik sebesar  $6,257 > 1,96$  dan atau P-value sebesar  $0.000 < 0.05$ .
3. Terdapat pengaruh antara Religiusitas terhadap Konsep Diri pada tahanan rumah tahanan Polisis di Belawan, dengan nilai t-statistik sebesar  $28,571 > 1,96$  dan atau P-value sebesar  $0.000 < 0.05$ .
4. Tidak terdapat peran moderasi Konsep Diri pada pengaruh *Religiusitas* terhadap *Guilty Feeling* para tahanan rumah tahanan Polisis di Belawan, dengan nilai t-statistik sebesar  $0,497 < 1,96$  dan atau P-value sebesar  $0.619 > 0.05$ .
5. Hasil daripada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri dapat mempengaruhi tingkat *Guilty Feeling* para tahanan rumah tahanan Polisi di Belawan. Nilai atau koefisien beta sebesar  $-0.623$  ( $-62,3\%$ ) dapat dinyatakan bahwa konsep diri mempengaruhi *guilty feeling* secara negative signifikan, yang mengandung arti semakin sadar akan konsep diri, maka para tahanan akan mampu menerima keadaan, bahwasannya

mereka menyesali dan juga berubah, sehingga tidak melakukan kesalahan yang sama yang sudah mereka perbuat.

6. Pengaruh variabel terbesar dalam mempengaruhi variabel *Guilty Feeling* tahanan rumah tahanan Polisi di Belawan adalah variabel *Religiusitas*, dengan koefisien beta sebesar 0,997 (99,7%), dibandingkan dengan Konsep Diri yang hanya sebesar -0.623 (-62,3%) dalam mempengaruhi *Guilty Feeling*.
7. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa variabel Konsep Diri tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Religiusitas* terhadap *Guilty Feeling*. Namun secara langsung *Religiusitas* dan Konsep Diri mampu mempengaruhi *Guilty Feeling* Tahanan di Rumah Tahanan Polisi Belawan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis data, serta temuan penelitian dapat diajukan beberapa saran-saran penelitian, diantaranya:

1. Bagi petugas di Rumah Tahanan Polisi Belawan.

Bersama-sama untuk membangun dan meningkatkan tingkat religiusitas atau nilai-nilai keagamaan serta memberikan masukan terkait dengan konsep diri yang positif kepada para tahanan. Memasukkan nilai-nilai religiusitas diantaranya; penguatan *ideological dimension*, penguatan *ritual dimension*, penguatan *intellectual involvement*, penguatan *experienced dimensi* serta penguatan *consequential dimension*. Dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan (religiusitas) para tahanan, harapannya adalah meningkatkan

tingkat kesadaran diri para tahanan, khususnya di Rumah Tahanan Polisi Belawan.

## 2. Bagi pengambil kebijakan.

Adanya upaya yang dilakukan oleh pimpinan, harapannya dapat memberikan rasa aman, dan kepercayaan diri bagi anggota dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pimpinan Rumah Tahanan dalam hal ini adalah kepala Rumah Tahanan Polisi di Belawan, dapat memberikan contoh teladan yang baik, berkaitan dengan nilai-nilai agama, konsep diri dan bagaimana mengelola rasa bersalah yang dirasakan para tahanan dan juga melakukan komunikasi interpersonal untuk mencari atau menggali, bahkan memotivasi agar supaya para tahanan berpikiran normal kembali dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan hukum yang berlaku, dengan harapan dapat meningkatkan kepercayaan diri para tahanan dan melupakan rasa bersalah mereka atas apa yang sudah mereka lakukan, dan menyesali tidak akan melakukan kesalahan yang sama kembali.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami beberapa dimensi dan indikator yang berkaitan dengan *Guilty Feeling*, khususnya para penghuni di Rumah Tahanan Polisi Belawan. Masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, dimana masih belum ditelitinya beberapa variabel pendukung selain variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini (*konsep diri, religiusitas, dan guilty feeling*), misalnya bisa memasukkan variabel kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi, kompetensi dan juga kompensasi, sehingga diharapkan dampak yang dihasilkan akan lebih maksimal. Kemudian, agar dikembangkan

untuk subyek penelitian lebih bervariasi, tidak hanya pada penghuni Rumah Tahanan Polisi di Belawan saja, melainkan bisa lebih luas, misalnya instansi-instansi lainnya untuk dijadikan sebagai tempat penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. R. (2017). Sekolah Religi Tingkat Menengah Atas Yang Melakukan Perilaku Seksual Pranikah Di Kecamatan Tenggarong . *Psikoborneo* Vol 5 no 4 , 719-734.
- Amodio, D. M., Devine, P. G., & Joness, E. H. (2007). A dynamic Model of Guilt. *Psychological Science* volume 18 no 6.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R. F, Vohs, K. D., DeWall, C. N., & Zhang, L. (2007). How Emotion Shapes Behavior: Feedback, Anticipation and Reflection Rather Than Direct Causation. *Journal Personality and Social Psychology Review*. 11(2). 167-203.
- Cohen, T. R., Wolf, S. T., Panter, A. T., & Insko, C. A. (2010), Introducing the GASP Scale: a New Measure of Guilt and Shame Proneness. *Journal of Personality and Social Psychology*. 100(5). 947-966.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Connor, L. E., Berry, J. W., Weiss, J., Bush, M., & Sampson, H. (1997). InterPersonal Guilt: the Development of a New Measure. *JOURNAL OF CLINICAL PSYCHOLOGY*, Vol. 53.
- Dahl, D. W., Honea, H., & Manchanda, R. V. (2003). The Nature of Self Reported Guilt in Comsumption Contexts. *Kluwer Academic Publishers* , 162- 165.
- Darokah, M., & Safaria, T. (2005). Perbedaan Tingkat Religiusitas, Kecerdasan Emosi, dan Keluarga Harmonis Pada Kelompok Pengguna Napza Dengan Kelompok Non Pengguna. *Indonesian Psychological Journal* Vol 2 No 2 , 89-101.
- Dwiatmodjo, H. (2014). Comumunity base treatment dalam pembinaan narapidana narkoba (studi terhadap pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan narkotikaklas II Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Hukum* vol. 14 no 1.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas



Diponegoro.

- Haryono Siswoyo, (2017) Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS, PT. Luxima Metro Media, Jakarta.
- Moordiningsih. (2000). Rasa Bersalah (*Guilty Feeling*) dalam Pengambilan Keputusan Pembelian. *Majalah Ilmiah Psikologi*. Vol. 4. No. 2. 36-42.
- Narramore, B. (2005). *Freedom from Guilt*. California: Vision House.
- Syahputra, W. (2011) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa bersalah Mahasiswa Mengakses Situs Porno. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Stuewig, J., & Mashek, D. J. (2007). Moral Emotions and Moral Behavior. *Annu, Rev Psychol* , 345-372.
- Utami, R. R., & Asih, M. K. (2016). Konsep Diri dan Rasa Bersalah Pada Anak Didik Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas IIA Kutoarjo. *Jurnal Indigenous Volume 1 No. 1* , 87.
- Xu, H., Begue, L., & Shankland, R. (2011). Guilt and Guiltlessness, an Integrative Review. *Journal Social and Personality Psychology*. 5(7). 440-457



**Lampiran 1. Skala Penelitian**

**SKALA A (Guilty Feeling)**

Nama : .....

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari yang sesuai)

Nomor Absen : .....

Kelas : .....

**Petunjuk pengisian :**

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (√) :

SS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **Sangat Sering** dengan diri anda

S : Bila anda merasa pernyataan tersebut hanya sekedar **Sering** dengan diri anda

J : Bila anda merasa pernyataan tersebut **Jarang** dengan diri anda

TP : Bila anda merasa pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan diri anda

Contoh pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya mudah terpengaruh orang lain	√			

Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda, maka berilah tanda cek (√) pada kolom “sangat sering”. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sering, sering, jarang, tidak pernah dengan diri saudara. Oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai saudara.

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa memenuhi harapan orang lain				
2	Saya tidak merasa bersalah ketika saya tidak bisa memenuhi harapan orang lain				
3	Saya merasa bersalah ketika saya harus mengatakan "tidak" kepada seseorang.				

4	Saya harus berkata “tidak” kepada orang yang meminta bantuan saya				
5	Saya merasa bersalah ketika saya tidak mampu membantu orang lain				
6	Saya tidak memiliki kewajiban membantu orang lain				
7	Saya merasa bersalah ketika saya melakukan kesalahan, meskipun kecil.				
8	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan meskipun kecil				
9	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan sempurna				
10	Saya merasa biasa saja ketika tidak melakukan tugas dengan sempurna				
11	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa memenuhi standar pribadi saya sendiri.				
12	Saya tidak merasa bersalah ketika saya tidak bisa memenuhi standar pribadi saya sendiri				
13	Saya merasa bersalah ketika saya membuat orang lain kecewa				
14	Saya tidak merasa bersalah ketika membuat orang lain kecewa				
15	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa membantu teman atau keluarga dalam kesulitan.				
16	Saya tidak memiliki kewajiban membantu teman atau keluarga dalam kesulitan				
17	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa memberikan waktu yang cukup untuk orang-orang yang penting bagi saya.				
18	Saya merasa bisa memberi waktu yang cukup untuk orang yang penting bagi saya				
19	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa menyelesaikan sesuatu tepat waktu				
20	Saya merasa biasa saja ketika tidak melakukan tugas dengan tepat waktu				
21	Saya merasa bersalah ketika saya melupakan janji atau komitmen saya				

22	Saya tidak melupakan janji atau komitmen saya				
23	Saya merasa bersalah ketika saya merasa tidak cukup produktif.				
24	Saya merasa cukup produktif				
25	Saya merasa bersalah ketika saya menghabiskan uang untuk diri sendiri daripada untuk orang lain.				
26	Saya harus menghabiskan uang untuk diri sendiri daripada orang lain				
27	Saya merasa bersalah ketika saya tidak bisa menjaga kesehatan saya dengan baik				
28	Saya bisa menjaga kesehatan saya dengan baik				
29	Saya merasa bersalah ketika saya mengambil waktu untuk diri sendiri daripada membantu orang lain.				
30	Saya lebih memilih mengutamakan waktu untuk diri sendiri daripada membantu orang lain				



**SKALA B (Religiusitas)**

Nama : .....  
 Usia : .....  
 Jenis Kelamin : L/P (Lingkari yang sesuai)

**Petunjuk pengisian :**

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (√) :

SS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri anda

S : Bila anda merasa pernyataan tersebut hanya sekedar **sesuai** dengan diri anda

TS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri anda

STS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri Anda

Contoh pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah terpengaruh orang lain	√			

Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda, maka berilah tanda cek (√) pada kolom “sangat sesuai”. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan diri saudara. Oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan rahasia.

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin Tuhan mengabulkan doa saya				
2	Tuhan tidak menghendaki untuk mengabulkan doa HambaNya				
3	Saya meyakini manusia diciptakan untuk beribadah kepada Tuhan				
4	Saya tidak terlalu memikirkan pentingnya manusia ada di muka bumi ini				
5	Akan ada kehidupan setelah kematian				
6	Bagi saya, kehidupan setelah kematian itu tidak ada				
7	Saya meyakini apapun perbuatan di dunia akan ada balasannya masuk surga atau neraka				
8	Saya meyakini melakukan perbuatan yang dilarang hukumnya dosa				
9	Begitu meninggal, manusia langsung masuk surga atau neraka				
10	Dosa akan terhapus karena ada pengakuan dosa				
11	Keyakinan pada Tuhan dan Ajarannya membuat saya memiliki tujuan hidup yang bermakna				
12	Ajaran Agama membingungkan dan terlalu banyak aturan				
13	Agama menuntun saya untuk hidup lebih bermoral				
14	Ketika saya menghadapi permasalahan dalam hidup, ajaran Agama menuntun saya akan solusi masalah tersebut				
15	Keyakinan saya kepada Tuhan membuat saya mampu memaknai berbagai hal yang terjadi dalam hidup saya				
16	Ajaran Agama membuat saya bingung dan tidak ingin menaatinya				
17	Sudah tidak berlaku lagi ajaran agama untuk solusi dari masalah yang saya hadapi				

18	Bagi Saya Tuhan itu tidak ada				
19	Saya menghindari berbuat jahat karena akan mendapat hukuman dari Tuhan				
20	Setiap manusia berhak memilih keyakinan yang dianut				
21	Bagi Saya tidak ada balasan yang diterima setelah kematian atas perbuatan yang telah dilakukan di dunia.				
22	Setiap manusia tidak berhak memilih keyakinan yang dianut				
23	Melaksanakan ibadah membuat saya merasakan emosi yang positif				
24	Saya menikmati dan sangat nyaman telah tergabung di dalam suatu kelompok/komunitas keagamaan di lingkungan saya				
25	Saya tidak merasakan kedamaian ketika melaksanakan suatu ibadah secara rutin				
26	Saya kurang nyaman bergabung di dalam suatu kelompok/komunitas keagamaan di lingkungan saya				
27	Saya merasa gelisah bila tidak melaksanakan ibadah				
28	Saya merasa tidak enak melakukan sesuatu yang dilarang oleh Agama.				
29	Saya selalu berkata jujur karena takut pada Tuhan				
30	Tidak masalah jika tidak melakukan ibadah				
31	Melakukan perbuatan yang dilarang agama sah-sah saja				
32	Berbohong boleh saja asalkan tidak ketahuan				
34	Dengan menjalankan semua perintah agama, maka saya dapat memperkuat hubungan saya dengan Tuhan				
35	Apapun amalan ibadah yang saya lakukan semata-mata karena Tuhan				
36	Ibadah yang dilakukan selama ini bagi saya hanya berupa rutinitas sehari-hari				



37	Saya melakukan ibadah karena takut dihukum oleh orangtua saya				
38	Saya selalu melaksanakan ibadah tepat waktu				
39	Selalu berbuat baik dan menolong sesama merupakan bentuk bakti kepada Tuhan				
40	Bagi saya melakukan ibadah atau tidak melakukan ibadah tidak akan merubah jalan hidup saya				
41	Saya jarang beribadah kepada Tuhan				



**SKALA C (Konsep Diri)**

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : L/P (Lingkari yang sesuai)  
 Nomor Absen : .....  
 Kelas : .....

**Petunjuk pengisian :**

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda pada kolom yang disediakan dengan memberi tanda cek (√) :

- SS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri anda
- S : Bila anda merasa pernyataan tersebut hanya sekedar **sesuai** dengan diri anda
- TS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri anda
- STS : Bila anda merasa pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri anda

Contoh pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah terpengaruh orang lain	√			

Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada diri anda, maka berilah tanda cek (√) pada kolom “sangat sesuai”. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai dengan diri saudara. Oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai saudara.

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	S TS
1	Saya memiliki tubuh yang sehat.				
2	Saya senang kalau tampak rapih sepanjang waktu.				
3	Saya sakit-sakitan.				
4	Saya menganggap diri Saya acak-acakan.				
5	Saya orang sakit.				
6	Saya tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu pendek.				
7	Saya merasa tidak sehat seperti yang seharusnya.				
8	Saya menjaga kesehatan jasmani Saya sebaik-baiknya				
9	Saya mencoba menjaga sebaik-baiknya penampilan saya				
10	Saya sering sekali merasa canggung.				
11	Saya jarang dapat tidur nyenyak.				
12	Saya orang yang kurang bermoral.				
13	Saya orang jahat.				
14	Saya orang yang bermoral rendah.				
15	Saya puas dengan tingkah laku Saya				
16	Saya berharap Saya bisa lebih dapat dipercaya.				
17	Seharusnya Saya tidak sering berbohong.				
18	Saya hampir selalu melakukan apa yang benar setiap saat.				

19	Kadang-kadang Saya menggunakan cara yang tidak jujur agar dapat maju.				
20	Kadang-kadang Saya melakukan hal-hal yang amat jelek.				
21	Saya mengalami kesukaran untuk melakukan hal - hal yang benar.				
22	Saya mempunyai cukup pengendalian diri.				
23	Saya seorang pembenci.				
24	Saya merasa kehilangan akal.				
25	Saya merasa puas dengan keadaan Saya sekarang ini.				
26	Saya tangkas seperti yang Saya inginkan.				
27	Saya ramah seperti yang seharusnya.				
28	Saya bukanlah orang seperti yang Saya inginkan.				
29	Saya selalu dapat menjaga diri Saya dalam situasi apa saja				
30	Saya memecahkan persoalan Saya dengan cukup mudah.				
31	Saya sering mengubah pendirian				
32	Saya melakukan sesuatu tanpa pikir-pikir dulu.				
33	Saya mencoba lari dari masalah-masalah Saya.				
34	Saya mempunyai keluarga yang selalu membantu Saya dalam kesukaran apa saja.				
35	Saya orang yang penting bagi teman-teman Saya.				
36	Saya seorang anggota keluarga yang bahagia.				
37	Saya tidak dicintai keluarga Saya.				

38	Teman-teman Saya tidak mempunyai kepercayaan pada Saya.				
39	Saya merasa bahwa keluarga Saya tidak mempercayai Saya.				
40	Saya puas dengan hubungan keluarga Saya.				
41	Saya memperlakukan orang tua Saya dengan baik seperti yang seharusnya.				
42	Saya memahami keluarga Saya dengan baik seperti yang seharusnya				
43	Saya terlalu peka terhadap hal-hal yang dikatakan keluarga Saya.				
44	Saya seharusnya lebih mempercayai keluarga Saya.				
45	Saya mencoba berlaku jujur terhadap teman-teman dan keluarga Saya.				
46	Saya bertengkar dengan keluarga Saya.				
47	Saya tidak berbuat seperti yang dikehendaki keluarga Saya.				
48	Saya populer dikalangan pria /wanita				
49	Saya marah pada seluruh dunia.				
50	Saya tidak beminat pada hal-hal yang dilakukan oleh orang lain.				
51	Saya sulit berteman.				
52	Saya ramah seperti yang Saya inginkan.				
53	Seharusnya Saya dapat lebih sopan pada orang lain.				
54	Dipandang dari segi sosial Saya sama sekali tidak baik.				
55	Saya melihat segi-segi yang baik dalam diri semua orang yang Saya jumpai.				
56	Saya tidak merasa enak dengan orang lain.				

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Surat Izin Penelitian dari Universitas



# UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) | [www.pasca.uma.ac.id](http://www.pasca.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

27 Juni 2024

Nomor : 1046/PPS-UMA/WDI/01/VI/2024  
Lamp : -  
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:  
Kasat Binmas Polres Belawan  
Jl. Raya Pelabuhan Belawan, Bagan Deli, Medan Kota  
Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Rostati Sihombing  
NPM : 221804054  
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

**“Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri (Study Pada Tahanan Di rumah Tahanan Polisi Belawan)”**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu  
Kampus I



DR. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP



CS Dipindai dengan CamScanner



# UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) | [www.pasca.uma.ac.id](http://www.pasca.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

27 Juni 2024

Nomor : 1046/PPS-UMA/WDI/01/VI/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu :  
**Kasat Binmas Polres Belawan**  
**Jl. Raya Pelabuhan Belawan, Bagan Deli, Medan Kota**  
**Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Rostati Sihombing  
NPM : 221804054  
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Religiusitas Terhadap *Guilty Feeling* Dimoderatori Oleh Konsep Diri (Study Pada Tahanan Di rumah Tahanan Polisi Belawan)"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu  
Akademik.



Hery Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.Psi



CS Dipindai dengan CamScanner

## Surat Izin Penelitian dari Institusi



KEPALA KEPOLISIIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH SUAMTRA UTARA  
RESOR PELABUHAN BELAWAN

Nomor : B / 3941 /VII / OPS.4.3 / 2024  
Klasifikasi : BIASA  
Lampiran : -  
Hal : Selesai pengambilan data

Belawan, 02 Agustus 2024

Kepada  
Yth. Kaprodi Magister Psikology UMA  
di  
Tempat

1. Rujukan

- a. Undang-undang Negara Republik Indonesia No 2 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- b. Surat dari Universitas Medan Area kepada Polres Pelabuhan Belawan tentang pengambilan data.

2. Sehubungan rujukan tersebut diatas disampaikan kepada bapak/ibu bahwa atas

Nama : Rostati Sihombing  
NPM : 221804054  
Program Studi : Magister Psikology

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut sudah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data yang dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 14 Juli 2024.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

an.KEPALA POLRES SUMATERA UTARA  
RESORT PELABUHAN BELAWAN  
KASABIN MAS  
  
ARMANSYAH SIREGAR, SH  
AKSI/68010055



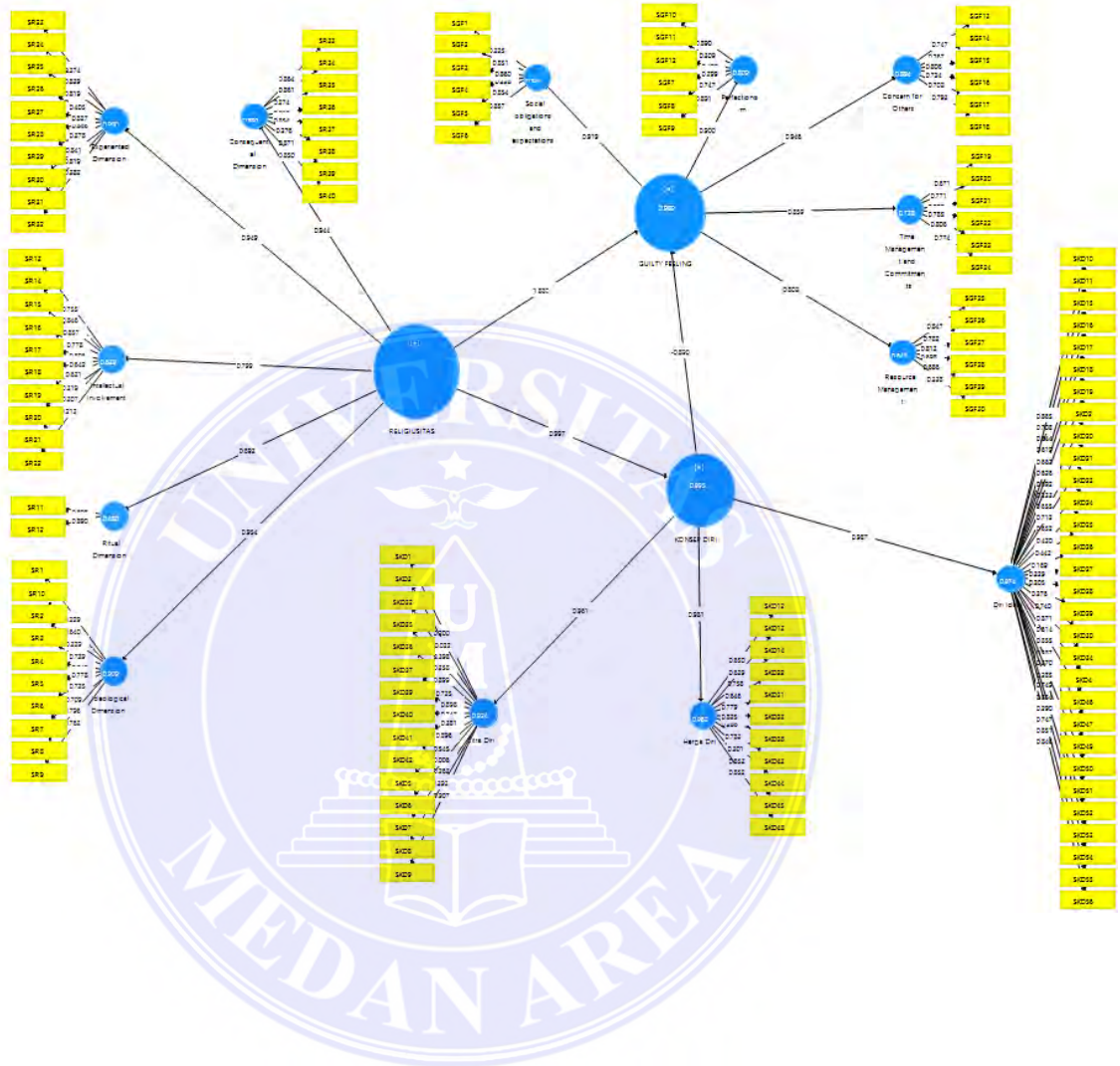
## Lampiran Hasil PLS

### HASIL OLAH DATA DENGAN SEM-SMART PLS VERSI 3.0



## A. UJI OUTER MODEL

### 1. Iterasi/tahap pertama



## Outer Loadings

Indikator	Citra Diri	Concern for Others	Consequential Dimension	Diri Ideal	Experienced Dimension	Harga Diri	Ideological Dimension	Intellectual Involvement	Perfectionism	Resource Management	Ritual Dimension	Social obligations and expectations	Time Management and Commitments	Keterangan
SGF1												0.325		Di drop
SGF10									0.890					Valid
SGF11									0.309					Di drop
SGF12									0.408					Di drop
SGF13		0.747												Valid
SGF14		0.767												Valid
SGF15		0.806												Valid
SGF16		0.724												Valid
SGF17		0.703												Valid
SGF18		0.793												Valid
SGF19													0.671	Valid
SGF2												0.851		Valid
SGF20													0.771	Valid
SGF21													0.770	Valid
SGF22													0.785	Valid
SGF23													0.806	Valid
SGF24													0.774	Valid
SGF25										0.847				Valid
SGF26										0.782				Valid
SGF27										0.813				Valid
SGF28										0.698				Valid
SGF29										0.686				Valid
SGF3												0.860		Valid
SGF30										0.338				Di drop

SGF4													0.328		Di drop
SGF5													0.854		Valid
SGF6													0.857		Valid
SGF7										0.399					Di drop
SGF8										0.747					Valid
SGF9										0.891					Valid
SKD1	0.200														Di drop
SKD10				0.865											Valid
SKD11				0.708											Valid
SKD12						0.650									Valid
SKD13						0.629									Valid
SKD14						0.758									Valid
SKD15				0.644											Valid
SKD16				0.619											Valid
SKD17				0.663											Valid
SKD18				0.626											Valid
SKD19				0.692											Valid
SKD2				0.233											Di drop
SKD20				0.655											Valid
SKD21				0.712											Valid
SKD22						0.646									Valid
SKD23				0.652											Valid
SKD24				0.430											Di drop
SKD25				0.442											Di drop
SKD26				0.169											Di drop
SKD27				0.229											Di drop
SKD28				0.205											Di drop
SKD29				0.276											Di drop
SKD3	-0.022														Di drop
SKD30				0.740											Valid

SKD31						0.779								Valid
SKD32	0.398													Di drop
SKD33						0.835								Valid
SKD34				0.871										Valid
SKD35	0.358													Di drop
SKD36	0.899													Valid
SKD37	0.735													Valid
SKD38						0.286								Di drop
SKD39	0.898													Valid
SKD4				0.614										Valid
SKD40	0.747													Valid
SKD41	0.381													Di drop
SKD42	0.896													Valid
SKD43						0.783								Valid
SKD44						0.301								Di drop
SKD45						0.853								Valid
SKD46				0.855										Valid
SKD47				0.287										Di drop
SKD48						0.852								Valid
SKD49				0.870										Valid
SKD5	0.545													Valid
SKD50				0.285										Di drop
SKD51				0.749										Valid
SKD52				0.854										Valid
SKD53				0.290										Di drop
SKD54				0.747										Valid
SKD55				0.851										Valid
SKD56				0.846										Valid
SKD6	0.006													Di drop
SKD7	0.263													Di drop

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

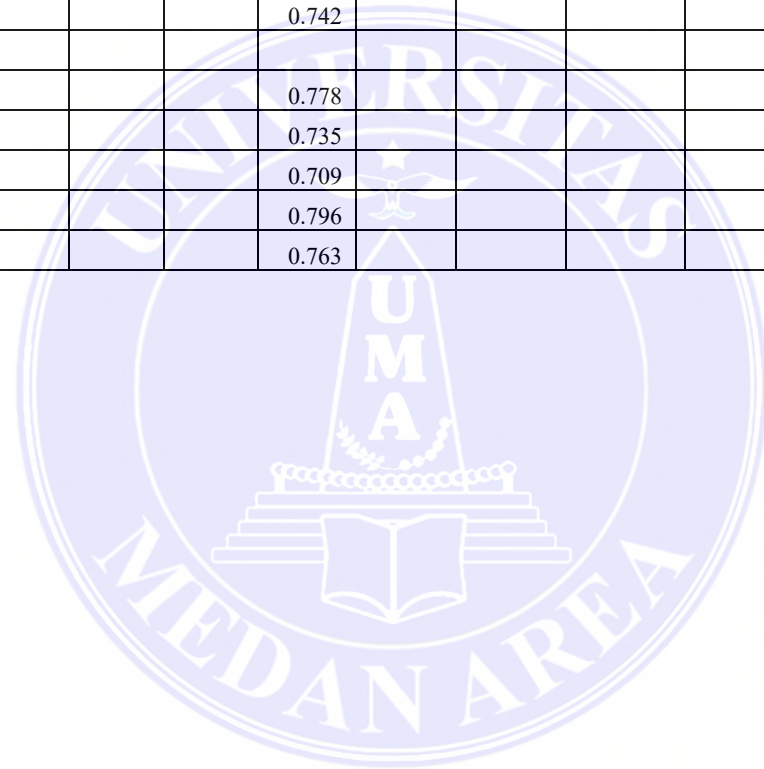
SKD8	0.393													Di drop
SKD9	0.907													Valid
SR1						0.229								Di drop
SR10						0.640								Valid
SR11										0.898				Valid
SR12										0.890				Valid
SR13						0.755								Valid
SR14						0.846								Valid
SR15						0.857								Valid
SR16						0.778								Valid
SR17						0.806								Valid
SR18						0.642								Valid
SR19						0.631								Valid
SR2						0.339								Di drop
SR20						0.319								Di drop
SR21						0.307								Di drop
SR22						0.213								Di drop
SR23				0.374										Di drop
SR24				0.839										Valid
SR25				0.819										Valid
SR26				0.405										Di drop
SR27				0.827										Valid
SR28				0.846										Valid
SR29				0.378										Di drop
SR3						0.739								Valid
SR30				0.841										Valid
SR31				0.819										Valid
SR32				0.382										Di drop
SR33			0.864											Valid
SR34			0.861											Valid

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

SR35			0.274												Di drop
SR36			0.862												Valid
SR37			0.854												Valid
SR38			0.276												Di drop
SR39			0.871												Valid
SR4							0.742								Valid
SR40			0.85												Valid
SR5							0.778								Valid
SR6							0.735								Valid
SR7							0.709								Valid
SR8							0.796								Valid
SR9							0.763								Valid

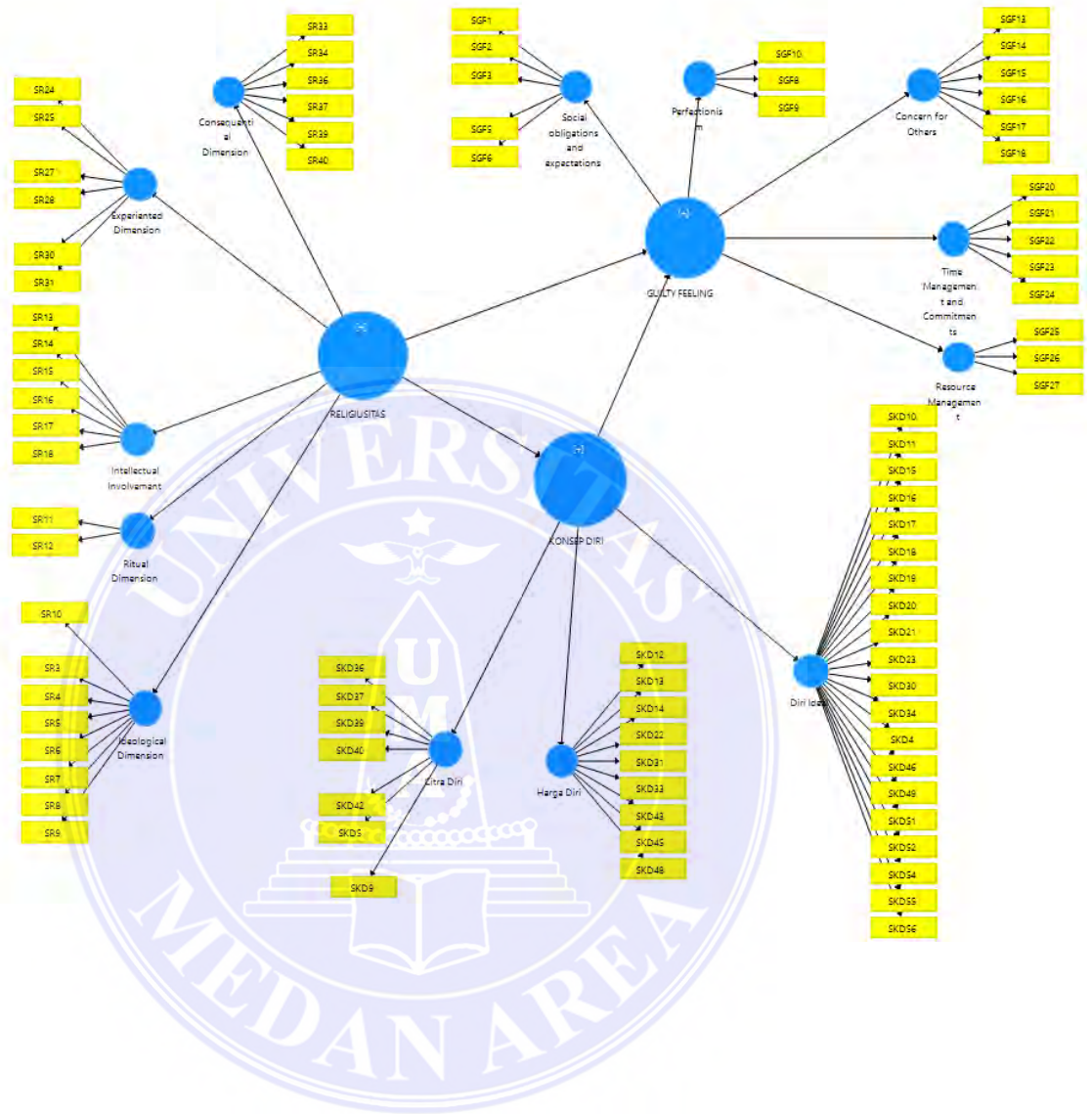


## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2. Iterasi/tahap kedua





## Outer Loadings Iterasi 2

Indikator	Citra Diri	Concern for Others	Consequential Dimension	Diri Ideal	Experienced Dimension	Harga Diri	Ideological Dimension	Intellectual Involvement	Perfectionism	Resource Management	Ritual Dimension	Social obligations and expectations	Time Management and Commitments	Keterangan
SGF10									0.941					Valid
SGF13		0.750												Valid
SGF14		0.772												Valid
SGF15		0.804												Valid
SGF16		0.719												Valid
SGF17		0.699												Valid
SGF18		0.793												Valid
SGF2												0.865		Valid
SGF20													0.776	Valid
SGF21													0.774	Valid
SGF22													0.818	Valid
SGF23													0.839	Valid
SGF24													0.771	Valid
SGF25										0.891				Valid
SGF26										0.852				Valid
SGF27										0.868				Valid
SGF3												0.879		Valid
SGF5												0.866		Valid
SGF6												0.874		Valid
SGF8									0.769					Valid
SGF9									0.946					Valid
SKD10				0.891										Valid
SKD11				0.691										Valid

SKD12						0.639									Valid
SKD13						0.613									Valid
SKD14						0.757									Valid
SKD15				0.636											Valid
SKD16				0.598											Valid
SKD17				0.672											Valid
SKD18				0.639											Valid
SKD19				0.676											Valid
SKD20				0.634											Valid
SKD21				0.699											Valid
SKD22						0.643									Valid
SKD23				0.651											Valid
SKD30				0.749											Valid
SKD31						0.796									Valid
SKD33						0.850									Valid
SKD34				0.894											Valid
SKD36	0.927														Valid
SKD37	0.767														Valid
SKD39	0.926														Valid
SKD4				0.623											Valid
SKD40	0.778														Valid
SKD42	0.934														Valid
SKD43						0.794									Valid
SKD45						0.864									Valid
SKD46				0.880											Valid
SKD48						0.863									Valid
SKD49				0.893											Valid
SKD5	0.570														Valid

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

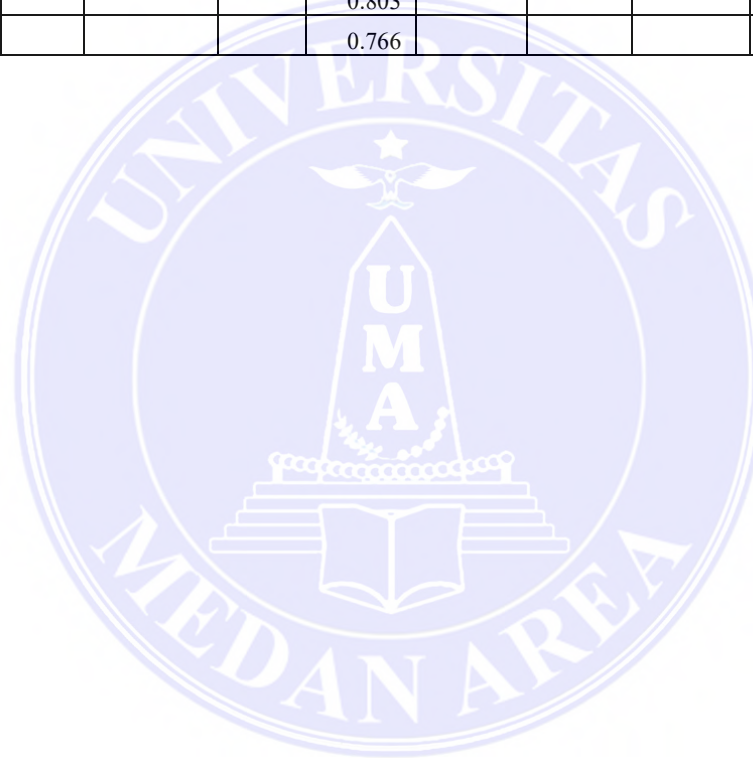
SKD51				0.756											Valid
SKD52				0.878											Valid
SKD54				0.755											Valid
SKD55				0.881											Valid
SKD56				0.873											Valid
SKD9	0.939														Valid
SR10							0.639								Valid
SR11											0.896				Valid
SR12											0.891				Valid
SR13									0.764						Valid
SR14									0.875						Valid
SR15									0.881						Valid
SR16									0.809						Valid
SR17									0.835						Valid
SR18									0.563						Valid
SR24					0.870										Valid
SR25					0.861										Valid
SR27					0.863										Valid
SR28					0.874										Valid
SR3								0.748							Valid
SR30					0.866										Valid
SR31					0.857										Valid
SR33			0.867												Valid
SR34			0.877												Valid
SR36			0.870												Valid
SR37			0.866												Valid
SR39			0.876												Valid
SR4								0.756							Valid

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

SR40			0.863											Valid
SR5							0.778							Valid
SR6							0.731							Valid
SR7							0.709							Valid
SR8							0.803							Valid
SR9							0.766							Valid

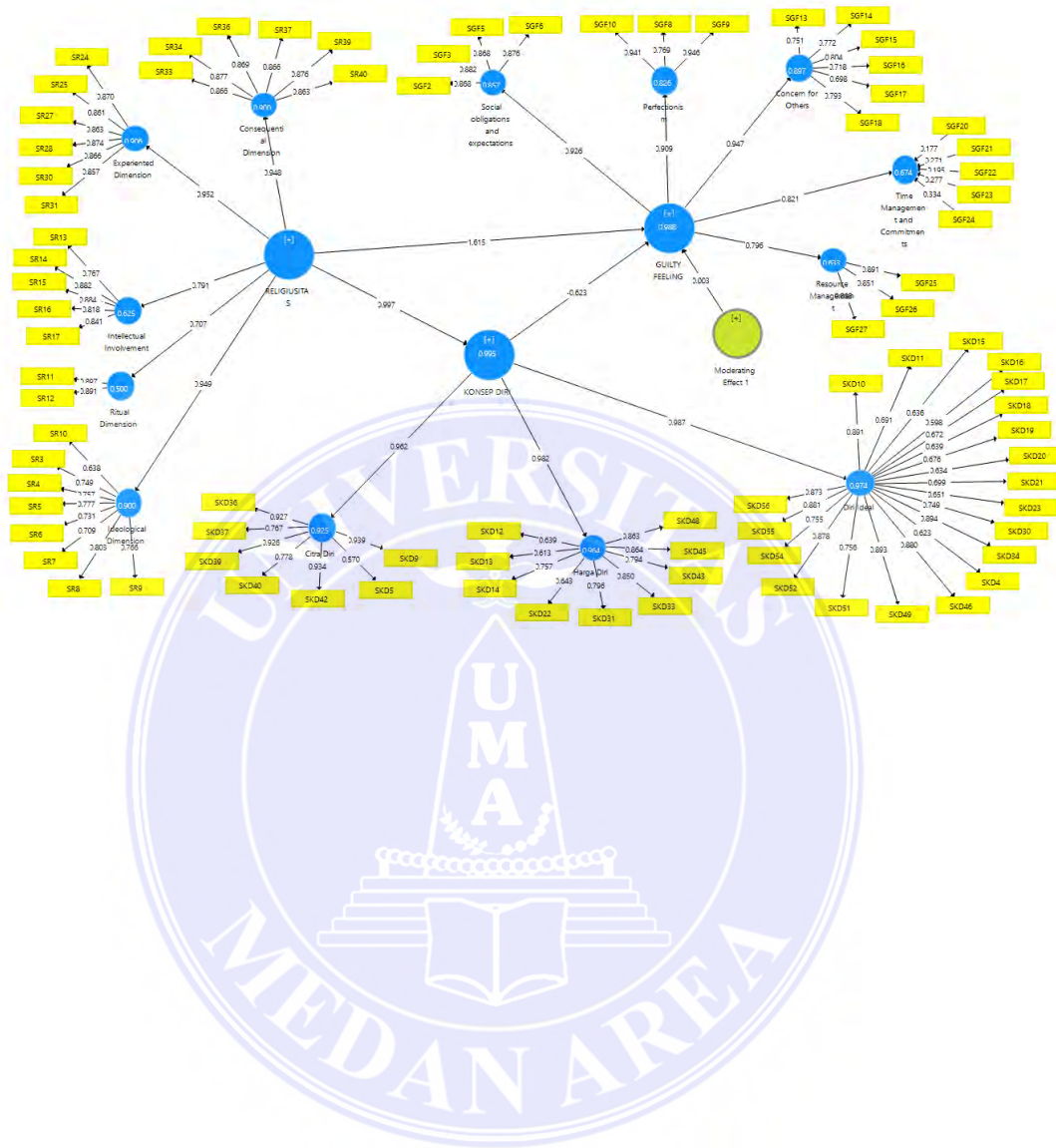


## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

### 3. Iterasi/tahap ketiga



## Cross Loadings

Indikator	Citra Diri	Concern for Others	Consequential Dimension	Diri Ideal	Experienced Dimension	Harga Diri	Ideological Dimension	Intellektual Involvement	Perfectionism	Resource Management	Ritual Dimension	Social obligations and expectations	Time Management and Commitments
SGF10	0.757	0.750	0.860	0.873	0.854	0.792	0.734	0.508	0.941	0.494	0.467	0.860	0.493
SGF13	0.920	0.751	0.851	0.745	0.856	0.846	0.727	0.540	0.745	0.517	0.520	0.847	0.538
SGF14	0.757	0.772	0.853	0.870	0.853	0.790	0.738	0.510	0.924	0.493	0.489	0.856	0.506
SGF15	0.620	0.804	0.607	0.696	0.619	0.685	0.769	0.554	0.608	0.534	0.532	0.619	0.552
SGF16	0.486	0.718	0.464	0.552	0.474	0.628	0.717	0.517	0.463	0.476	0.434	0.481	0.500
SGF17	0.451	0.698	0.423	0.538	0.442	0.596	0.700	0.514	0.429	0.468	0.459	0.445	0.545
SGF18	0.623	0.793	0.620	0.690	0.614	0.748	0.789	0.630	0.603	0.631	0.513	0.628	0.575
SGF2	0.927	0.753	0.864	0.752	0.867	0.863	0.744	0.540	0.759	0.509	0.485	0.867	0.527
SGF20	0.456	0.518	0.428	0.591	0.422	0.506	0.627	0.611	0.434	0.561	0.602	0.434	0.776
SGF21	0.503	0.557	0.471	0.641	0.468	0.543	0.582	0.593	0.462	0.562	0.877	0.479	0.774
SGF22	0.558	0.578	0.465	0.626	0.480	0.534	0.585	0.603	0.470	0.525	0.880	0.466	0.819
SGF23	0.544	0.596	0.505	0.665	0.507	0.583	0.609	0.754	0.505	0.598	0.693	0.521	0.839
SGF24	0.497	0.557	0.457	0.615	0.462	0.577	0.608	0.865	0.423	0.780	0.544	0.459	0.771
SGF25	0.557	0.626	0.538	0.695	0.543	0.637	0.661	0.871	0.529	0.891	0.575	0.549	0.710
SGF26	0.499	0.596	0.483	0.617	0.487	0.630	0.627	0.798	0.477	0.851	0.511	0.506	0.614
SGF27	0.504	0.572	0.480	0.642	0.487	0.584	0.614	0.832	0.466	0.868	0.561	0.497	0.662
SGF3	0.776	0.783	0.871	0.893	0.870	0.817	0.766	0.544	0.939	0.533	0.493	0.882	0.521
SGF5	0.927	0.750	0.864	0.756	0.867	0.859	0.741	0.549	0.759	0.524	0.492	0.867	0.534
SGF6	0.766	0.766	0.866	0.878	0.862	0.803	0.743	0.517	0.935	0.513	0.474	0.876	0.493
SGF8	0.927	0.756	0.864	0.755	0.869	0.859	0.748	0.536	0.769	0.514	0.486	0.860	0.524
SGF9	0.774	0.759	0.868	0.881	0.862	0.798	0.743	0.512	0.946	0.494	0.497	0.868	0.517
SKD10	0.775	0.774	0.875	0.891	0.872	0.811	0.757	0.53	0.947	0.515	0.486	0.878	0.513
SKD11	0.613	0.803	0.602	0.691	0.614	0.683	0.777	0.545	0.604	0.527	0.514	0.614	0.542

SKD12	0.483	0.720	0.468	0.564	0.478	0.639	0.731	0.542	0.468	0.510	0.432	0.486	0.504
SKD13	0.471	0.705	0.443	0.551	0.458	0.613	0.709	0.528	0.441	0.482	0.470	0.465	0.548
SKD14	0.633	0.80	0.631	0.703	0.625	0.757	0.803	0.635	0.617	0.625	0.524	0.636	0.582
SKD15	0.552	0.672	0.540	0.636	0.547	0.658	0.766	0.573	0.528	0.585	0.468	0.544	0.535
SKD16	0.461	0.530	0.429	0.598	0.423	0.513	0.638	0.633	0.433	0.579	0.613	0.436	0.790
SKD17	0.534	0.584	0.501	0.672	0.500	0.574	0.609	0.628	0.490	0.591	0.897	0.511	0.792
SKD18	0.571	0.579	0.482	0.639	0.495	0.549	0.590	0.615	0.485	0.537	0.891	0.483	0.822
SKD19	0.556	0.609	0.520	0.676	0.524	0.601	0.619	0.767	0.515	0.610	0.690	0.538	0.830
SKD20	0.513	0.577	0.470	0.634	0.479	0.595	0.628	0.882	0.441	0.796	0.561	0.476	0.774
SKD21	0.546	0.632	0.530	0.699	0.537	0.636	0.665	0.884	0.529	0.890	0.578	0.544	0.702
SKD22	0.508	0.610	0.493	0.631	0.497	0.643	0.641	0.818	0.490	0.854	0.521	0.513	0.627
SKD23	0.513	0.584	0.489	0.651	0.496	0.595	0.626	0.841	0.476	0.867	0.564	0.506	0.671
SKD30	0.930	0.747	0.865	0.749	0.87	0.857	0.737	0.532	0.758	0.510	0.487	0.861	0.519
SKD31	0.761	0.762	0.859	0.873	0.861	0.796	0.738	0.511	0.931	0.495	0.479	0.862	0.500
SKD33	0.909	0.741	0.848	0.741	0.863	0.850	0.728	0.530	0.751	0.508	0.484	0.844	0.513
SKD34	0.778	0.776	0.872	0.894	0.874	0.811	0.761	0.537	0.940	0.518	0.497	0.879	0.527
SKD36	0.927	0.741	0.861	0.743	0.866	0.848	0.728	0.524	0.752	0.496	0.483	0.854	0.514
SKD37	0.767	0.751	0.847	0.855	0.857	0.787	0.730	0.504	0.915	0.493	0.458	0.85	0.482
SKD39	0.926	0.741	0.866	0.737	0.861	0.852	0.728	0.518	0.752	0.496	0.468	0.854	0.505
SKD4	0.486	0.535	0.455	0.623	0.452	0.523	0.561	0.579	0.444	0.543	0.862	0.460	0.760
SKD40	0.778	0.760	0.877	0.874	0.868	0.802	0.740	0.506	0.939	0.498	0.463	0.873	0.487
SKD42	0.934	0.744	0.869	0.749	0.867	0.854	0.737	0.521	0.764	0.499	0.493	0.860	0.524
SKD43	0.759	0.750	0.866	0.870	0.854	0.794	0.734	0.508	0.930	0.494	0.467	0.860	0.494
SKD45	0.931	0.754	0.876	0.761	0.873	0.864	0.747	0.532	0.773	0.508	0.496	0.867	0.530
SKD46	0.761	0.750	0.863	0.880	0.857	0.791	0.736	0.530	0.930	0.509	0.482	0.860	0.514
SKD48	0.927	0.753	0.864	0.752	0.867	0.863	0.744	0.54	0.759	0.509	0.485	0.867	0.527
SKD49	0.776	0.783	0.871	0.893	0.870	0.817	0.766	0.544	0.939	0.533	0.493	0.882	0.521
SKD5	0.570	0.597	0.480	0.646	0.493	0.555	0.611	0.624	0.487	0.542	0.883	0.485	0.836

SKD51	0.927	0.750	0.864	0.756	0.867	0.859	0.741	0.549	0.759	0.524	0.492	0.867	0.534
SKD52	0.766	0.766	0.866	0.878	0.862	0.803	0.743	0.517	0.935	0.513	0.474	0.876	0.493
SKD54	0.927	0.756	0.864	0.755	0.869	0.859	0.748	0.536	0.769	0.514	0.486	0.860	0.524
SKD55	0.774	0.759	0.868	0.881	0.862	0.798	0.743	0.512	0.946	0.494	0.497	0.868	0.517
SKD56	0.757	0.750	0.860	0.873	0.854	0.792	0.734	0.508	0.941	0.494	0.467	0.860	0.493
SKD9	0.939	0.759	0.874	0.759	0.876	0.868	0.749	0.543	0.767	0.520	0.497	0.870	0.530
SR10	0.461	0.530	0.429	0.598	0.423	0.513	0.638	0.633	0.433	0.579	0.613	0.436	0.790
SR11	0.534	0.584	0.501	0.672	0.500	0.574	0.609	0.628	0.49	0.591	0.897	0.511	0.792
SR12	0.571	0.579	0.482	0.639	0.495	0.549	0.590	0.615	0.485	0.537	0.891	0.483	0.822
SR13	0.556	0.609	0.520	0.676	0.524	0.601	0.619	0.767	0.515	0.610	0.690	0.538	0.830
SR14	0.513	0.577	0.470	0.634	0.479	0.595	0.628	0.882	0.441	0.796	0.561	0.476	0.774
SR15	0.546	0.632	0.530	0.699	0.537	0.636	0.665	0.884	0.529	0.890	0.578	0.544	0.720
SR16	0.508	0.610	0.493	0.631	0.497	0.643	0.641	0.818	0.490	0.854	0.521	0.513	0.627
SR17	0.513	0.584	0.489	0.651	0.496	0.595	0.626	0.841	0.476	0.867	0.564	0.506	0.671
SR24	0.930	0.747	0.865	0.749	0.870	0.857	0.737	0.532	0.758	0.510	0.487	0.861	0.519
SR25	0.761	0.762	0.859	0.873	0.861	0.796	0.738	0.511	0.931	0.495	0.479	0.862	0.500
SR27	0.909	0.741	0.848	0.741	0.863	0.850	0.728	0.53	0.751	0.508	0.484	0.844	0.513
SR28	0.778	0.776	0.872	0.894	0.874	0.811	0.761	0.537	0.94	0.518	0.497	0.879	0.527
SR3	0.939	0.759	0.874	0.759	0.876	0.868	0.749	0.543	0.767	0.520	0.497	0.870	0.530
SR30	0.927	0.741	0.861	0.743	0.866	0.848	0.728	0.524	0.752	0.496	0.483	0.854	0.514
SR31	0.767	0.751	0.847	0.855	0.857	0.787	0.730	0.504	0.915	0.493	0.458	0.850	0.482
SR33	0.926	0.741	0.866	0.737	0.861	0.852	0.728	0.518	0.752	0.496	0.468	0.854	0.505
SR34	0.778	0.760	0.877	0.874	0.868	0.802	0.74	0.506	0.939	0.498	0.463	0.873	0.487
SR36	0.934	0.744	0.869	0.749	0.867	0.854	0.737	0.521	0.764	0.499	0.493	0.860	0.524
SR37	0.759	0.750	0.866	0.87	0.854	0.794	0.734	0.508	0.930	0.494	0.467	0.860	0.494
SR39	0.931	0.754	0.876	0.761	0.873	0.864	0.747	0.532	0.773	0.508	0.496	0.867	0.530
SR4	0.775	0.774	0.875	0.891	0.872	0.811	0.757	0.530	0.947	0.515	0.486	0.878	0.513
SR40	0.761	0.750	0.863	0.88	0.857	0.791	0.736	0.530	0.930	0.509	0.482	0.860	0.514



SR5	0.613	0.803	0.602	0.691	0.614	0.683	0.777	0.545	0.604	0.527	0.514	0.614	0.542
SR6	0.483	0.720	0.468	0.564	0.478	0.639	0.731	0.542	0.468	0.510	0.432	0.486	0.504
SR7	0.471	0.705	0.443	0.551	0.458	0.613	0.709	0.528	0.441	0.482	0.470	0.465	0.548
SR8	0.633	0.800	0.631	0.703	0.625	0.757	0.803	0.635	0.617	0.625	0.524	0.636	0.582
SR9	0.552	0.672	0.540	0.636	0.547	0.658	0.766	0.573	0.528	0.585	0.468	0.544	0.535

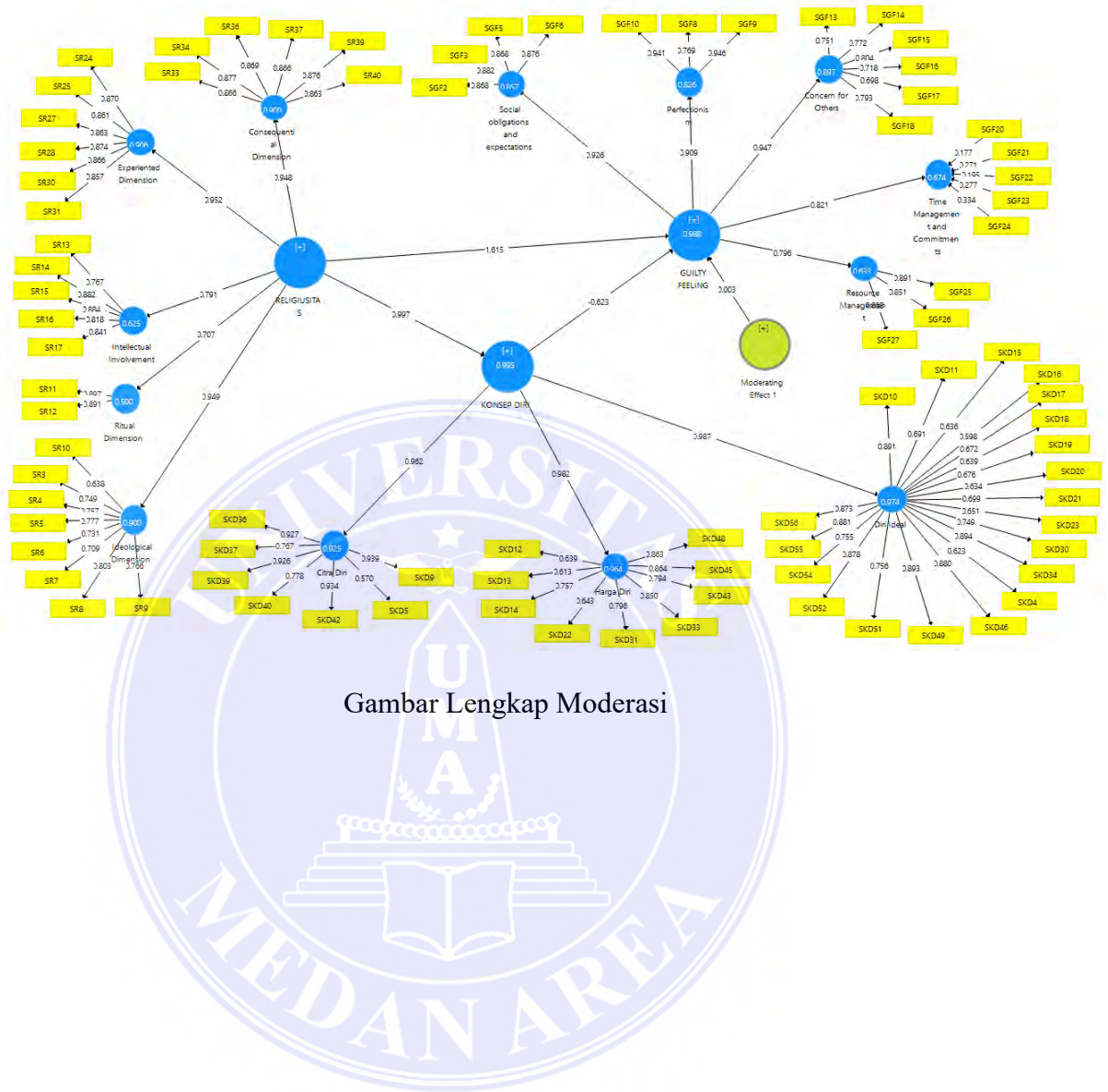


## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**B. UJI INNER MODEL**



Gambar Lengkap Moderasi

**Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
GUILTY FEELING -> Concern for Others	0.947	0.947	0.007	14.451	0.000
GUILTY FEELING -> Perfectionism	0.909	0.909	0.011	81.055	0.000
GUILTY FEELING -> Resource Management	0.796	0.794	0.027	29.525	0.000
GUILTY FEELING -> Social obligations and expectations	0.926	0.927	0.007	133.64	0.000
GUILTY FEELING -> Time Management and Commitments	0.821	0.823	0.023	35.589	0.000
KONSEP DIRI -> Citra Diri	0.962	0.963	0.005	18.592	0.000
KONSEP DIRI -> Diri Ideal	0.987	0.987	0.002	50.238	0.000
KONSEP DIRI -> GUILTY FEELING	-0.623	-0.621	0.100	6.257	0.000
KONSEP DIRI -> Harga Diri	0.982	0.982	0.002	45.909	0.000
Moderating Effect 1 -> GUILTY FEELING	0.003	0.003	0.006	0.535	0.593
RELIGIUSITAS -> Consequential Dimension	0.948	0.949	0.006	16.252	0.000
RELIGIUSITAS -> Experienced Dimension	0.952	0.952	0.004	21.221	0.000
RELIGIUSITAS -> GUILTY FEELING	1.615	1.613	0.099	16.327	0.000
RELIGIUSITAS -> Ideological Dimension	0.949	0.949	0.007	13.645	0.000
RELIGIUSITAS -> Intellectual Involvement	0.791	0.789	0.027	29.586	0.000
RELIGIUSITAS -> KONSEP DIRI	0.997	0.997	0.000	28.571	0.000
RELIGIUSITAS -> Ritual Dimension	0.707	0.707	0.034	20.664	0.000

**R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Citra Diri	0.925	0.925
Concern for Others	0.897	0.897
Consequential Dimension	0.900	0.899
Diri Ideal	0.974	0.974
Experienced Dimension	0.906	0.905
GUILTY FEELING	0.988	0.988
Harga Diri	0.964	0.964
Ideological Dimension	0.900	0.900
Intellectual Involvement	0.625	0.624
KONSEP DIRI	0.995	0.995
Perfectionism	0.826	0.825
Resource Management	0.633	0.631
Ritual Dimension	0.500	0.497
Social obligations and expectations	0.857	0.857
Time Management and Commitments	0.674	0.672

**Construct Reliability and Validity**

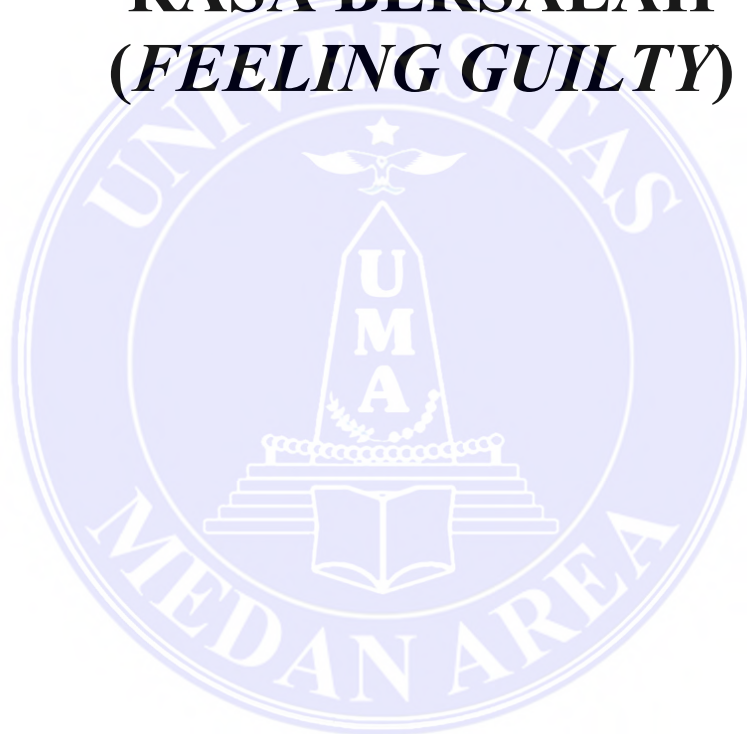
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Citra Diri	0.928	0.935	0.944	0.712
Concern for Others	0.851	0.857	0.889	0.573
Consequential Dimension	0.935	0.936	0.949	0.756
Diri Ideal	0.959	0.965	0.963	0.572
Experienced Dimension	0.933	0.933	0.947	0.749
GUILTY FEELING	0.955	0.958	0.959	0.533
Harga Diri	0.908	0.92	0.925	0.583
Ideological Dimension	0.884	0.891	0.907	0.552
Intellectual Involvement	0.895	0.895	0.923	0.705
KONSEP DIRI	0.978	0.981	0.98	0.576
Moderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000
Perfectionism	0.862	0.864	0.918	0.79
RELIGIUSITAS	0.969	0.971	0.971	0.558
Resource Management	0.84	0.842	0.904	0.758
Ritual Dimension	0.749	0.749	0.888	0.799
Social obligations and expectations	0.896	0.897	0.928	0.763

**Discriminant Validity**

Indikator	Citra Diri	Concern for Others	Consequential Dimension	Diri Ideal	Experienced Dimension	Harga Diri	Ideological Dimension	Intellektual Involvement	Perfectionism	Resource Management	Ritual Dimension	Social obligations and expectations	Time Management and Commitments
SGF10	0.757	0.750	0.860	0.873	0.854	0.792	0.734	0.508	0.941	0.494	0.467	0.860	0.493
SGF13	0.920	0.751	0.851	0.745	0.856	0.846	0.727	0.540	0.745	0.517	0.520	0.847	0.538
SGF14	0.757	0.772	0.853	0.870	0.853	0.790	0.738	0.510	0.924	0.493	0.489	0.856	0.506
SGF15	0.620	0.804	0.607	0.696	0.619	0.685	0.769	0.554	0.608	0.534	0.532	0.619	0.552
SGF16	0.486	0.718	0.464	0.552	0.474	0.628	0.717	0.517	0.463	0.476	0.434	0.481	0.500
SGF17	0.451	0.698	0.423	0.538	0.442	0.596	0.700	0.514	0.429	0.468	0.459	0.445	0.545
SGF18	0.623	0.793	0.620	0.690	0.614	0.748	0.789	0.630	0.603	0.631	0.513	0.628	0.575
SGF2	0.927	0.753	0.864	0.752	0.867	0.863	0.744	0.540	0.759	0.509	0.485	0.867	0.527
SGF20	0.456	0.518	0.428	0.591	0.422	0.506	0.627	0.611	0.434	0.561	0.602	0.434	0.776
SGF21	0.503	0.557	0.471	0.641	0.468	0.543	0.582	0.593	0.462	0.562	0.877	0.479	0.774
SGF22	0.558	0.578	0.465	0.626	0.480	0.534	0.585	0.603	0.470	0.525	0.880	0.466	0.819
SGF23	0.544	0.596	0.505	0.665	0.507	0.583	0.609	0.754	0.505	0.598	0.693	0.521	0.839
SGF24	0.497	0.557	0.457	0.615	0.462	0.577	0.608	0.865	0.423	0.780	0.544	0.459	0.771
SGF25	0.557	0.626	0.538	0.695	0.543	0.637	0.661	0.871	0.529	0.891	0.575	0.549	0.710
SGF26	0.499	0.596	0.483	0.617	0.487	0.630	0.627	0.798	0.477	0.851	0.511	0.506	0.614
SGF27	0.504	0.572	0.480	0.642	0.487	0.584	0.614	0.832	0.466	0.868	0.561	0.497	0.662
SGF3	0.776	0.783	0.871	0.893	0.870	0.817	0.766	0.544	0.939	0.533	0.493	0.882	0.521
SGF5	0.927	0.750	0.864	0.756	0.867	0.859	0.741	0.549	0.759	0.524	0.492	0.867	0.534
SGF6	0.766	0.766	0.866	0.878	0.862	0.803	0.743	0.517	0.935	0.513	0.474	0.876	0.493
SGF8	0.927	0.756	0.864	0.755	0.869	0.859	0.748	0.536	0.769	0.514	0.486	0.860	0.524
SGF9	0.774	0.759	0.868	0.881	0.862	0.798	0.743	0.512	0.946	0.494	0.497	0.868	0.517
SKD10	0.775	0.774	0.875	0.891	0.872	0.811	0.757	0.53	0.947	0.515	0.486	0.878	0.513
SKD11	0.613	0.803	0.602	0.691	0.614	0.683	0.777	0.545	0.604	0.527	0.514	0.614	0.542
SKD12	0.483	0.720	0.468	0.564	0.478	0.639	0.731	0.542	0.468	0.510	0.432	0.486	0.504
SKD13	0.471	0.705	0.443	0.551	0.458	0.613	0.709	0.528	0.441	0.482	0.470	0.465	0.548
SKD14	0.633	0.80	0.631	0.703	0.625	0.757	0.803	0.635	0.617	0.625	0.524	0.636	0.582
SKD15	0.552	0.672	0.540	0.636	0.547	0.658	0.766	0.573	0.528	0.585	0.468	0.544	0.535
SKD16	0.461	0.530	0.429	0.598	0.423	0.513	0.638	0.633	0.433	0.579	0.613	0.436	0.790
SKD17	0.534	0.584	0.501	0.672	0.500	0.574	0.609	0.628	0.490	0.591	0.897	0.511	0.792
SKD18	0.571	0.579	0.482	0.639	0.495	0.549	0.590	0.615	0.485	0.537	0.891	0.483	0.822
SKD19	0.556	0.609	0.520	0.676	0.524	0.601	0.619	0.767	0.515	0.610	0.690	0.538	0.830
SKD20	0.513	0.577	0.470	0.634	0.479	0.595	0.628	0.882	0.441	0.796	0.561	0.476	0.774
SKD21	0.546	0.632	0.530	0.699	0.537	0.636	0.665	0.884	0.529	0.890	0.578	0.544	0.702
SKD22	0.508	0.610	0.493	0.631	0.497	0.643	0.641	0.818	0.490	0.854	0.521	0.513	0.627
SKD23	0.513	0.584	0.489	0.651	0.496	0.595	0.626	0.841	0.476	0.867	0.564	0.506	0.671
SKD30	0.930	0.747	0.865	0.749	0.87	0.857	0.737	0.532	0.758	0.510	0.487	0.861	0.519
SKD31	0.761	0.762	0.859	0.873	0.861	0.796	0.738	0.511	0.931	0.495	0.479	0.862	0.500
SKD33	0.909	0.741	0.848	0.741	0.863	0.850	0.728	0.530	0.751	0.508	0.484	0.844	0.513
SKD34	0.778	0.776	0.872	0.894	0.874	0.811	0.761	0.537	0.940	0.518	0.497	0.879	0.527
SKD36	0.927	0.741	0.861	0.743	0.866	0.848	0.728	0.524	0.752	0.496	0.483	0.854	0.514

SKD37	0.767	0.751	0.847	0.855	0.857	0.787	0.730	0.504	0.915	0.493	0.458	0.85	0.482
SKD39	0.926	0.741	0.866	0.737	0.861	0.852	0.728	0.518	0.752	0.496	0.468	0.854	0.505
SKD4	0.486	0.535	0.455	0.623	0.452	0.523	0.561	0.579	0.444	0.543	0.862	0.460	0.760
SKD40	0.778	0.760	0.877	0.874	0.868	0.802	0.740	0.506	0.939	0.498	0.463	0.873	0.487
SKD42	0.934	0.744	0.869	0.749	0.867	0.854	0.737	0.521	0.764	0.499	0.493	0.860	0.524
SKD43	0.759	0.750	0.866	0.870	0.854	0.794	0.734	0.508	0.930	0.494	0.467	0.860	0.494
SKD45	0.931	0.754	0.876	0.761	0.873	0.864	0.747	0.532	0.773	0.508	0.496	0.867	0.530
SKD46	0.761	0.750	0.863	0.880	0.857	0.791	0.736	0.530	0.930	0.509	0.482	0.860	0.514
SKD48	0.927	0.753	0.864	0.752	0.867	0.863	0.744	0.54	0.759	0.509	0.485	0.867	0.527
SKD49	0.776	0.783	0.871	0.893	0.870	0.817	0.766	0.544	0.939	0.533	0.493	0.882	0.521
SKD5	0.570	0.597	0.480	0.646	0.493	0.555	0.611	0.624	0.487	0.542	0.883	0.485	0.836
SKD51	0.927	0.750	0.864	0.756	0.867	0.859	0.741	0.549	0.759	0.524	0.492	0.867	0.534
SKD52	0.766	0.766	0.866	0.878	0.862	0.803	0.743	0.517	0.935	0.513	0.474	0.876	0.493
SKD54	0.927	0.756	0.864	0.755	0.869	0.859	0.748	0.536	0.769	0.514	0.486	0.860	0.524
SKD55	0.774	0.759	0.868	0.881	0.862	0.798	0.743	0.512	0.946	0.494	0.497	0.868	0.517
SKD56	0.757	0.750	0.860	0.873	0.854	0.792	0.734	0.508	0.941	0.494	0.467	0.860	0.493
SKD9	0.939	0.759	0.874	0.759	0.876	0.868	0.749	0.543	0.767	0.520	0.497	0.870	0.530
SR10	0.461	0.530	0.429	0.598	0.423	0.513	0.638	0.633	0.433	0.579	0.613	0.436	0.790
SR11	0.534	0.584	0.501	0.672	0.500	0.574	0.609	0.628	0.49	0.591	0.897	0.511	0.792
SR12	0.571	0.579	0.482	0.639	0.495	0.549	0.590	0.615	0.485	0.537	0.891	0.483	0.822
SR13	0.556	0.609	0.520	0.676	0.524	0.601	0.619	0.767	0.515	0.610	0.690	0.538	0.830
SR14	0.513	0.577	0.470	0.634	0.479	0.595	0.628	0.882	0.441	0.796	0.561	0.476	0.774
SR15	0.546	0.632	0.530	0.699	0.537	0.636	0.665	0.884	0.529	0.890	0.578	0.544	0.720
SR16	0.508	0.610	0.493	0.631	0.497	0.643	0.641	0.818	0.490	0.854	0.521	0.513	0.627
SR17	0.513	0.584	0.489	0.651	0.496	0.595	0.626	0.841	0.476	0.867	0.564	0.506	0.671
SR24	0.930	0.747	0.865	0.749	0.870	0.857	0.737	0.532	0.758	0.510	0.487	0.861	0.519
SR25	0.761	0.762	0.859	0.873	0.861	0.796	0.738	0.511	0.931	0.495	0.479	0.862	0.500
SR27	0.909	0.741	0.848	0.741	0.863	0.850	0.728	0.53	0.751	0.508	0.484	0.844	0.513
SR28	0.778	0.776	0.872	0.894	0.874	0.811	0.761	0.537	0.94	0.518	0.497	0.879	0.527
SR3	0.939	0.759	0.874	0.759	0.876	0.868	0.749	0.543	0.767	0.520	0.497	0.870	0.530
SR30	0.927	0.741	0.861	0.743	0.866	0.848	0.728	0.524	0.752	0.496	0.483	0.854	0.514
SR31	0.767	0.751	0.847	0.855	0.857	0.787	0.730	0.504	0.915	0.493	0.458	0.850	0.482
SR33	0.926	0.741	0.866	0.737	0.861	0.852	0.728	0.518	0.752	0.496	0.468	0.854	0.505
SR34	0.778	0.760	0.877	0.874	0.868	0.802	0.74	0.506	0.939	0.498	0.463	0.873	0.487
SR36	0.934	0.744	0.869	0.749	0.867	0.854	0.737	0.521	0.764	0.499	0.493	0.860	0.524
SR37	0.759	0.750	0.866	0.87	0.854	0.794	0.734	0.508	0.930	0.494	0.467	0.860	0.494
SR39	0.931	0.754	0.876	0.761	0.873	0.864	0.747	0.532	0.773	0.508	0.496	0.867	0.530
SR4	0.775	0.774	0.875	0.891	0.872	0.811	0.757	0.530	0.947	0.515	0.486	0.878	0.513
SR40	0.761	0.750	0.863	0.88	0.857	0.791	0.736	0.530	0.930	0.509	0.482	0.860	0.514
SR5	0.613	0.803	0.602	0.691	0.614	0.683	0.777	0.545	0.604	0.527	0.514	0.614	0.542
SR6	0.483	0.720	0.468	0.564	0.478	0.639	0.731	0.542	0.468	0.510	0.432	0.486	0.504
SR7	0.471	0.705	0.443	0.551	0.458	0.613	0.709	0.528	0.441	0.482	0.470	0.465	0.548
SR8	0.633	0.800	0.631	0.703	0.625	0.757	0.803	0.635	0.617	0.625	0.524	0.636	0.582
SR9	0.552	0.672	0.540	0.636	0.547	0.658	0.766	0.573	0.528	0.585	0.468	0.544	0.535

# DATA MENTAH RASA BERSALAH (*FEELING GUILTY*)



Resp.	SGF1	SGF2	SGF3	SGF4	SGF5	SGF6	SGF7	SGF8	SGF9	SGF10	SGF11	SGF12	SGF13	SGF14	SGF15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
7	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
11	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4
12	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
13	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
14	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
18	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
19	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
23	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
24	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



26	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
31	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
34	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
36	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
39	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
46	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
47	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3
48	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
49	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

52	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
56	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2
57	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
61	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
62	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
67	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
70	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
71	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
72	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
73	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
74	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
76	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
79	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
81	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
89	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
92	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
94	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
95	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3
96	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
97	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
98	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
99	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3
100	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

104	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
106	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3
107	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
110	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
114	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
116	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
117	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
118	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
120	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
122	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4
123	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
124	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4
125	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
126	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
127	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

130	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
132	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
133	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2
134	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
137	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3
138	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
139	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
140	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
144	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
145	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
152	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
154	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
155	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

156	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
157	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
158	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
160	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
161	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
163	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3
164	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
165	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
166	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
169	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
170	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
171	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
173	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
174	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
175	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
176	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
177	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
178	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
181	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

182	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
183	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
184	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
185	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
186	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
187	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
189	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
190	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
191	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
192	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
193	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
195	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
196	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
198	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
199	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

Lanjutan SGF...

SGF16	SGF17	SGF18	SGF19	SGF20	SGF21	SGF22	SGF23	SGF24	SGF25	SGF26	SGF27	SGF28	SGF29	SGF30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3



3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



# DATA MENTAH RELIGIUSITAS



### Data Penelitian Variabel Religiusitas

Resp.	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	SR12	SR13	SR14	SR15	SR16	SR17	SR18	SR19	SR20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
9	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3
10	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
13	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
14	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
25	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
34	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
39	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
43	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4
45	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
46	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
48	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4
49	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
51	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
52	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3
54	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4
55	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
56	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
58	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3
59	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
60	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
62	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
67	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
69	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
70	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
72	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
73	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
79	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
80	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
81	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
83	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
84	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4
87	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
88	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
91	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
92	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
93	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
94	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4
95	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
98	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
99	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3
100	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

102	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
104	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
105	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
106	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3
107	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
109	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4
110	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
112	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
114	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4
115	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
116	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3
117	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
118	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3
120	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4
121	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
122	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
123	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
126	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4

128	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
129	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
131	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
132	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
133	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
134	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
135	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
136	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
137	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
138	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
139	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
140	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
141	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
144	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
145	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
148	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
149	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
150	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
152	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
153	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3

154	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
155	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
156	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
158	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
159	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
160	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
161	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
162	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
163	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
164	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
165	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
166	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
168	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
169	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
170	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
171	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
173	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3
174	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
175	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
176	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
177	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
178	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
179	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

180	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
181	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
182	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
183	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
184	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
185	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
187	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
189	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
190	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
191	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
192	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
193	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
194	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
195	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
196	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
197	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
198	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
199	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
200	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3



Lanjutan SR...

SR21	SR22	SR23	SR24	SR25	SR26	SR27	SR28	SR29	SR30	SR31	SR32	SR33	SR34	SR35	SR36	SR37	SR38	SR39	SR40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4

4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4
3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4





# DATA MENTAH KONSEP DIRI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/2/25

170

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/25

### Data Penelitian Variabel Konsep Diri

Resp.	SKD1	SKD2	SKD3	SKD4	SKD5	SKD6	SKD7	SKD8	SKD9	SKD10	SKD11	SKD12	SKD13	SKD14	SKD15	SKD16	SKD17	SKD18	SKD19	SKD20	SKD21	SKD22
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2
7	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
8	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
14	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
15	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
18	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
21	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
22	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
23	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

24	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
25	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
26	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
27	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
28	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2
32	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
33	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
36	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
37	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
39	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
41	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
42	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
43	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
45	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
47	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
48	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
49	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
51	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
53	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
54	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
55	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
58	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
59	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
60	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
61	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
63	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
64	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
67	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
68	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
69	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
71	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
72	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
73	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
74	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
75	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2

76	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
78	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	
79	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
80	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
83	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
84	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
85	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
86	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
87	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
90	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
91	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
93	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
94	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
95	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
96	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
98	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
99	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
100	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
101	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3

102	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
103	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
104	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
105	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
106	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
107	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
108	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
109	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
110	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
111	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
112	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
114	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
115	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
116	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
117	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
118	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
120	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
121	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
122	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
124	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
126	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4

128	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
129	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
130	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
131	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
132	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
133	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
134	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
135	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
137	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
138	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
139	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
140	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
141	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
142	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
143	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
144	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
145	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
147	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
148	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
149	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
150	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
151	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
152	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
153	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4

154	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
155	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
156	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
157	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
158	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
159	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
160	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
161	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
162	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
163	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
164	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
166	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
167	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
168	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
169	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
170	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
171	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
172	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
173	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
174	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
175	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
176	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
177	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
178	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
179	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3



180	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
181	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
182	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
183	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
184	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
185	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
187	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
188	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
189	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
190	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
191	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
192	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
193	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
195	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
196	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
197	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
198	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
199	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4

Lanjutan SKD...

SKD23	SKD24	SKD25	SKD26	SKD27	SKD28	SKD29	SKD30	SKD31	SKD32	SKD33	SKD34	SKD35	SKD36	SKD37	SKD38	SKD39	SKD40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3
3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4
3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3

3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lanjutan SKD...

SKD41	SKD42	SKD43	SKD44	SKD45	SKD46	SKD47	SKD48	SKD49	SKD50	SKD51	SKD52	SKD53	SKD54	SKD55	SKD56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3

3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area